



# KATA PENGANTAR

**P**ada kesempatan Tahun yang mulia ini, kami atas nama (jika Laporan Kinerja (LKJ) Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekowilayahnya di provinsi Papua Barat Daya dan Papua Barat.

Penyusunan laporan kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 menajuk pada Peraturan Menteri Perekonomian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat telah disampaikan secara singkat pada laporan ini. Kekurangan dalam analisis dan penyajian laporan ini, akan menjadi masukan, kritik dan saran bagi kami kedepannya untuk lebih baik dan terus ditingkatkan lagi.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 ini dapat menjadi wujud pertanggungjawaban kinerja kami dan bermanfaat bagi semua pihak.

Sorong, 15 Januari 2025  
Kepala Balai Besar,



Johny Samosa, S. Hut., M. Agr  
NIP. 19730609 199603 1 012

# Ringkasan Eksekutif

**111,99%**  
Capai Kinerja Balai Besar KSDA PB Tahun 2024



**1,13%**  
Efisiensi penggunaan sumber daya berjalan efisien.



**99,42%**

Realisasi Anggaran Balai Besar KSDA PB Tahun 2024



**1,03%**

Efektivitas Kinerja BBKSDA PB Tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya



## Capaian Realisasi setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dokumen Penjanjian Kinerja (PK) Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 (Revisi I)

### IKK 1 : Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE (88,50 Poin)

<b>90,26%</b>	<b>99,33%</b>	<b>0,90</b>	<b>0,91</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (79,88 poin)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 1	Efektivitas kinerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (<	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

### IKK 2 : Level Matirutas SPIP Ditjen KSDAE (4 Level)

<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>0,75</b>	<b>0,75</b>
Realisasi Capaian Kinerja baik (3 Level)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 2	Efektivitas kinerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (<1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan tidak Efisien (< 1,00)

### IKK 3 : Laporan Keuangan Ditjen KSDAE Yang Tertob dan Akuntabel (1 Lap)

<b>100%</b>	<b>99,92%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1 Laporan)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 3	Efektivitas kinerja sama dengan tahun sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

### IKK 4 : Luas Kawasan Hutan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif (459.273 HA)

<b>109,72%</b>	<b>99,89%</b>	<b>1,09</b>	<b>1,09</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (503.906,9 HA)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 4	Efektivitas kinerja meningkat dari tahun sebelumnya ( $>1,00$ )	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

### IKK 5 : Jumlah Unit Kawasan Konservasi Yang Dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi (1 Unit KK)

<b>150%</b>	<b>99,25%</b>	<b>1,07%</b>	<b>1,51</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (5 Unit KK)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 5	Efektivitas kinerja mengalami peningkatan dari tahun Sebelumnya ( $>1,00$ )	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 6 : Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis Pada Kawasan Konservasi (1 Dokumen)**

<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1 Dokumen)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 6	Efektivitas kinerja sama dengan tahun sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 7 : Jumlah Desa Di Kawasan Konservasi Yang Mendapatkan Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat (10 Desa)**

<b>100%</b>	<b>99,96%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (10 Desa)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 7	Efektivitas kinerja sama dengan tahun sebelumnya (=1,00)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 8 : Jumlah Kader Konservasi Yang Dibina Melalui Upaya Bina Cinta Alam (2 Orang)**

<b>150%</b>	<b>99,99%</b>	<b>1,50</b>	<b>1,50</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (20 Orang)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 8	Efektivitas Kinerja mengalami Kenaikan dari tahun sebelumnya ( $> 1,00$ )	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 9 : Jumlah Kawasan Konservasi Yang Dinilai Efektifitas Pengelolaannya (12 Unit KK)**

<b>100%</b>	<b>95,29%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,05</b>
Realisasi Capaian Kinerja Sangat Baik (12 Unit KK)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 9	Efektivitas kinerja Sama Dengan Tahun sebelumnya (=1,00)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 10 : Jumlah Kawasan Konservasi Yang Ditingkatkan Perlindungan, Penanganan dan Pengendalian Kebakaran (25 Unit KK)**

<b>100%</b>	<b>99,95%</b>	<b>0,96</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (25 Unit KK)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 10	Efektivitas kinerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 11 : Jumlah Kawasan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif (709.375 HA)**

<b>100,07%</b>	<b>99,67%</b>	<b>0,67</b>	<b>1,01</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (709.900,82 HA)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 11	Efektivitas kinerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 12 : Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL (9 Entitas)**

<b>150%</b>	<b>100%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,50</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (14 Entitas)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 12	Efektivitas kinerja sma dengan Tahun Sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 13 : Jumlah Penyelamatan Satwa Liar (20 Kejadian)**

<b>100%</b>	<b>99,82%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (20 Kejadian)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 14	Efektivitas kinerja sama dengan Tahun Sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 14 : Luas Penanganan Konflik Tenurian Di KK (1.405,17 Hektar)**

<b>139,46%</b>	<b>99,09%</b>	-	<b>1,41</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1.959,6 Ha)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 14	Kegiatan Baru	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 15 : Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas (1 Destinasi)**

<b>100%</b>	<b>99,99%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1 Destinasi)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 15	Efektivitas kinerja sama dengan tahun sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 16 : Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Yang Dikembangkan (1 Entitas)**

<b>100%</b>	<b>98,85%</b>	<b>1,00</b>	<b>1,01</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1 Entitas)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 16	Efektivitas kinerja sama dengan tahun sebelumnya (=1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 17 : Luas Ekosistem Yang Dipulihkan (450 HA)**

<b>101,43%</b>	<b>99,12%</b>	<b>1,01</b>	<b>1,01</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (456,42 HA)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 17	Efektivitas kinerja meningkat dari tahun sebelumnya (<1)	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

**IKK 18 : Luas Kawasan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif Di Luar KK (467.301 HA)**

<b>150%</b>	<b>99,99%</b>	-	<b>1,50</b>
Realisasi Capaian Kinerja sangat baik (1.203.227,83 HA)	Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung IKK 18	Tahun Lalu Tidak Dilakukan	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berjalan Efisien ( $\geq 1,00$ )

# DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Organisasi .....	2
B. Struktur Organisasi .....	4
C. Aset Balai Besar KSDA Papua Barat .....	6
D. Strategic Issues .....	7
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis 2020 -2024 .....	10
B. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 .....	22
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 .....	25
D. Perjalanan Anggaran .....	27
E. Pohon Kinerja .....	30
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	34
B. Realisasi Anggaran .....	97
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran Pegawai Menurut Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2024 ....	5
Tabel 1.2	Sebaran Pegawai Menurut Golongan Per Jenis Pendidikan Tahun 2024 .....	6
Tabel 2.1	Program/Sasaran Kegiatan, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 .....	15
Tabel 2.2	Rencana Kerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 Revisi Kesatu .....	23
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024.....	25
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran per Program pada Balai Besar KSDA Papua Barat TA 2024 .....	28
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 Balai Besar KSDA Papua Barat per Sumber Dana .....	29
Tabel 3.1	Capaian Kinerja IKK Per Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024.....	42
Tabel 3.2	Capaian Kinerja IKK 1 .....	41
Tabel 3.3	Analisis Efektivitas Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024 dengan Tahun 2023 .....	43
Tabel 3.4	Efisiensi Efisiensi Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE .....	43
Tabel 3.5	Capaian Kinerja IKK 2 (Level Maturnitas SPIP) .....	45
Tabel 3.6	Efektivitas Capaian Nilai Maturnitas SPIP.....	46
Tabel 3.7	Analisis Efisiensi IKK 2 .....	47
Tabel 3.8	Capaian Kinerja IKK 3 .....	48
Tabel 3.9	Analisis Efektivitas Capaian IKK 3 .....	49
Tabel 3.10	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 3 .....	49
Tabel 3.11	Capaian Kinerja IKK 4 .....	51
Tabel 3.12	Analisis Efektivitas IKK 4 .....	52
Tabel 3.13	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 4 .....	53
Tabel 3.14	Capaian Kinerja IKK 5 .....	55
Tabel 3.15	Analisis Efektivitas IKK 5 .....	56
Tabel 3.16	Progres RPJP dan Blok Balai Besar KSDA Papua Barat Per Tahun 2024	57
Tabel 3.17	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 5.....	58
Tabel 3.18	Capaian Kinerja IKK 6 .....	61
Tabel 3.19	Analisis Efektivitas IKK 6 .....	61
Tabel 3.20	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 6.....	62
Tabel 3.21	Capaian Kinerja IKK 7 .....	64
Tabel 3.22	Analisis Efektivitas IKK 7 .....	65
Tabel 3.23	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 7 .....	66
Tabel 3.24	Capaian Kinerja IKK 8 .....	68
Tabel 3.25	Analisis Efektivitas IKK 8 .....	68
Tabel 3.26	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 8 .....	69
Tabel 3.27	Capaian Kinerja IKK 9 .....	71
Tabel 3.28	Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Melalui Metode METT Dari Tahun 2015 - 2024 .....	71
Tabel 3.29	Analisis Efektivitas IKK 9 .....	73



Tabel 3.30	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 9 .....	74
Tabel 3.31	Capaian Kinerja IKK 10 .....	76
Tabel 3.32	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 10 .....	77
Tabel 3.33	Capaian Kinerja IKK 11 .....	79
Tabel 3.34	Analisis Efektivitas IKK 11 .....	80
Tabel 3.35	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 11 .....	81
Tabel 3.36	Capaian Kinerja IKK 12 .....	83
Tabel 3.37	Analisis Efektivitas IKK 12 .....	83
Tabel 3.38	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 12 .....	84
Tabel 3.39	Capaian Kinerja IKK 13 .....	85
Tabel 3.40	Analisis Efektivitas IKK 13 .....	85
Tabel 3.41	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 13 .....	86
Tabel 3.42	Capaian Kinerja IKK 14 .....	87
Tabel 3.43	Capaian Realisasi Anggaran IKK 14 .....	87
Tabel 3.44	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 14 .....	88
Tabel 3.45	Capaian Kinerja IKK 15 .....	89
Tabel 3.46	Capaian Realisasi Anggaran IKK 15 .....	90
Tabel 3.47	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 15 .....	90
Tabel 3.48	Capaian Kinerja IKK 16 .....	91
Tabel 3.49	Analisis Efektivitas IKK 16 .....	91
Tabel 3.50	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 16 .....	92
Tabel 3.51	Capaian Kinerja IKK 17 .....	93
Tabel 3.52	Analisis Efektivitas IKK 17 .....	93
Tabel 3.53	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 17 .....	94
Tabel 3.54	Capaian Kinerja IKK 18 .....	95
Tabel 3.55	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 18.....	96
Tabel 3.56	Alokasi Anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat Dalam Mendukung Prioritas Nasional Tahun 2024 .....	102
Tabel 3.57	Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan (PN 1) Balai Besar KSDA Papua Barat.....	103
Tabel 3.58	Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim (PN 6) .....	107
Tabel 3.59	Data Capaian PBWN-KP Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 .....	110
Tabel 3.60	Data Capaian Akun 526 Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024.....	112

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kawasan Konservasi BBKSDA Papua Barat .....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Balai Besar KSDA Papua Barat .....	4
Gambar 1.3	Aset Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024.....	6
Gambar 2.1	Sasaran Program Direktorat Jenderal KSDAE dan Indikator Kinerja Program	12
Gambar 2.2	Peta Sasaran Strategis KLHK, Sasaran Program Direktorat Jenderal KSDAE, dan Indikator Kinerja Program.....	12
Gambar 2.3	Pagu Alokasi Anggaran per Jenis Belanja dan Sumber Dana.....	28
Gambar 2.3	Program Kegiatan BBKSDA PB Tahun 2024.....	30
Gambar 3.1	Capaian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Dari Tahun 2020 – 2024 .....	35
Gambar 3.2	Efektivitas Capaian Kinerja BBKSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 .....	35
Gambar 3.3	Pedoman Kriteria Efektivitas Capaian Kinerja .....	36
Gambar 3.4	Kriteria Capaian Kegiatan .....	36
Gambar 3.5	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2020 - 2024 .....	42
Gambar 3.6	Nilai Maturnitas SPIP BBKSDA PB Tahun 2022 - 2024 .....	46
Gambar 3.7	Capaian Kinerja IKK 4 Dari Tahun 2020 - 2024 .....	52
Gambar 3.8	Capaian Kinerja IKK 5 Dari Tahun 2020 - 2024 .....	56
Gambar 3.9	Kegiatan Pengecekan Pal Batas CA Pulau Misool .....	60
Gambar 3.10	Kegiatan Sosialisasi SOP Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi Kepada Mitra .....	62
Gambar 3.11	Capaian Kinerja IKK 7 Dari Tahun 2020 - 2024.....	65
Gambar 3.12	Capaian Kinerja IKK 9 Dari Tahun 2020 - 2024.....	73
Gambar 3.13	Capaian Kinerja IKK 11 Dari Tahun 2020 - 2024.....	80
Gambar 3.14	Realisasi Anggaran BBKSDA Papua Barat Tahun 2024 .....	99
Gambar 3.15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 .....	99
Gambar 3.16	Indikator Pelaksanaan Anggaran BBKSDA Papua Barat Tahun 2024 .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2020 – 2024
2. Rencana Kerja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024
3. Perjanjian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024



# BAB I

## PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Struktur Organisasi
- Aset
- Strategic Issues

## A. Latar Belakang Organisasi

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Papua Barat adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, bertanggung jawab terhadap Pelaksanaan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya di Provinsi Papua Barat. Balai Besar KSDA Papua Barat mengelola 27 kawasan konservasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.117/KSDAE/SETKSDAE?KSA.0/6/2024 tentang Nomor Registrasi Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Buru, Taman Nasional, Tawan Wisata Alam, dan Taman Hutan Raya Tanggal 13 Juni 2024 kawasan konservasi dengan luas **1.754.664,992** Ha.



Gambar 1.1 Kawasan Konservasi BSKSDA Papua Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.8/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam, Balai Besar KSDA Papua Barat mengemban tugas "*Penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di cagar alam, suaka margasatwa, taman*

*wisata alam dan taman buru serta koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan kawasan ekosistem esensial berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan”.*

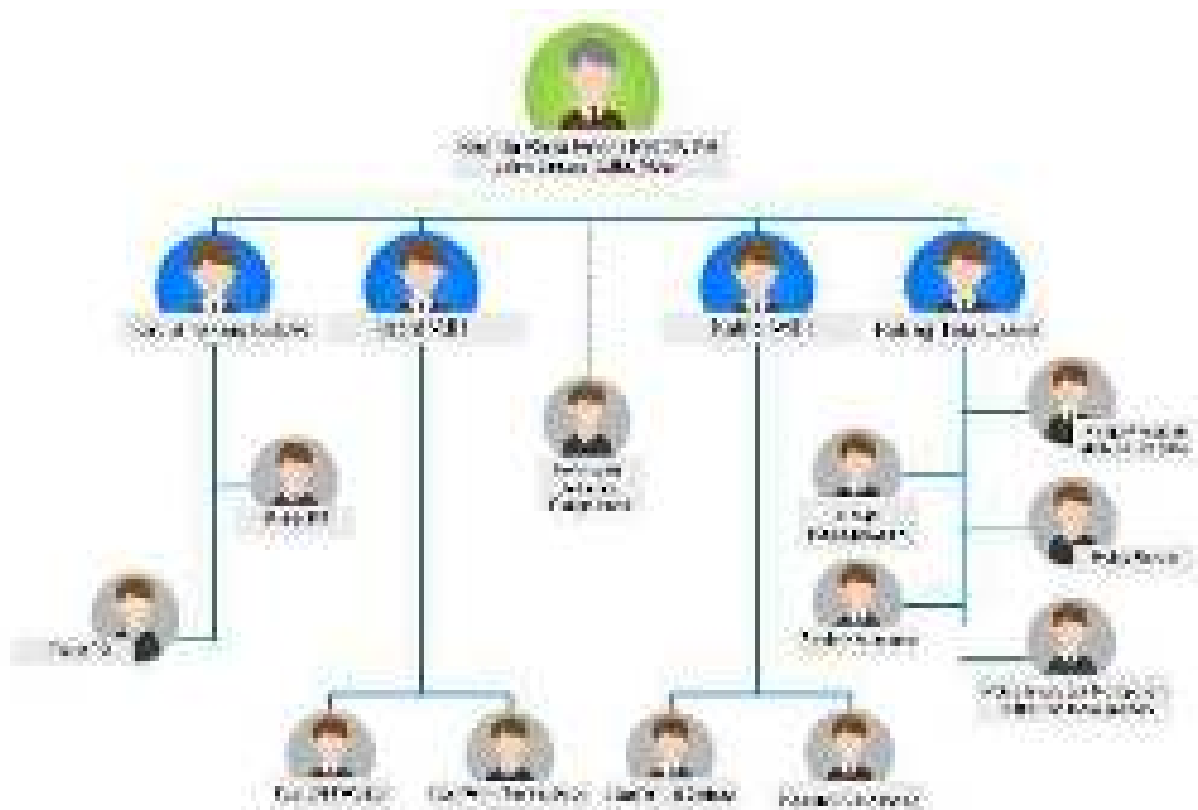
## **Fungsi Balai Besar KSDA Papua Barat**

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
2. Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
4. Pengendalian kebakaran hutan di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
5. Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya beserta habitatnya serta sumberdaya genetik dan pengetahuan tradisional;
6. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
7. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
8. Penyiapan pembentukan dan operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan onservasi (KPHK);
9. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;
11. Pengawasan dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar;
12. Koordinasi teknis penetapan koridor hidupan liar;
13. Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan kawasan ekosistem esensial;
14. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;

15. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi;
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

## B. Struktur Organisasi

Berdasarkan tipologi, Balai Besar KSDA Papua Barat digolongkan sebagai Balai Besar Tipe B, yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar, dengan 2 (dua) Bidang KSDA Wilayah. Struktur organisasi Balai Besar KSDA Papua Barat dapat dilihat pada bagan Gambar 1. 2



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar KSDA Papua Barat

Jumlah pegawai Balai Besar KSDA Papua Barat per Desember 2024 adalah sebanyak 103 ASN (PNS dan PPPK). Dari 103 pegawai ada sebanyak 3 (tiga) orang Golongan IV, sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang Golongan III, dan sebanyak 25 (dua puluh lima) orang Golongan II, serta sebanyak 9 (sembilan) orang PPPK yang didominasi oleh pegawai yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang.

**Tabel 1.1. Sebaran Pegawai Menurut Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2024**

No	Jenis Jabatan	Golongan IV		Golongan III		Golongan II		Golongan I		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Total
<b>1.</b>	Struktural											
<b>a.</b>	Eselon II-B	1								1		1
<b>b.</b>	Eselon III-B	1		2						3		3
<b>c.</b>	Eselon IV- B			1						1		1
<b>2.</b>	Fungsional Umum		1	12	6	2				14	7	21
<b>3.</b>	Fungsional Tertentu											
<b>a.</b>	POLHUT			24		9	6			33	6	39
<b>b.</b>	PEH			8	7	6				14	7	21
<b>c.</b>	Penyuluh Kehutanan			3	3					3	3	6
<b>d.</b>	Arsiparis					1				1		1
<b>e.</b>	Pengadaan Barang/Jasa			1						1		1
<b>f.</b>	PPPK			3	5	1				4	5	9
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>54</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>28</b>	<b>103</b>

Sumber : Data Pegawai Balai Besar KSDA Papua Barat Per Desember 2024

Ket

L : Laki-laki

P: Perempuan

Berdasarkan tingkat Pendidikan per Desember 2024, jumlah pegawai Balai Besar KSDA Papua Barat yang berpendidikan S-2 ada sebanyak 4 (empat) Orang, berpendidikan S-1/D4 ada sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) Orang yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) Orang Laki-laki dan sebanyak 12 (duabelas) Orang Perempuan. Pegawai yang berpendidikan D-3 ada sebanyak 1 (satu) Orang, dan yang berpendidikan SLTA ada sebanyak 50 (lima puluh) Orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 40 (empat puluh) Orang dan perempuan sebanyak 10 (sepuluh) Orang, serta PPPK ada sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan.



Tabel 1.2. Sebaran Pegawai Menurut Golongan Per Jenis Pendidikan Tahun 2024

No.	Pendidikan	Golongan IV		Golongan III		Golongan II		Golongan I		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
												Total
1.	S-3											
2.	S-2	2	1	1						3	1	4
3.	S-1 / D-4			27	12					27	12	39
4.	D-3					1				1		1
5.	SLTA			23	4	17	6			40	10	50
6.	SLTP											
7.	SD											
8.	PPPK/SMKK									4	5	9
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>6</b>			<b>75</b>	<b>28</b>	<b>103</b>

Sumber : Data Pegawai Balai Besar KSDA Papua Barat Per Desember 2024

Ket

L : Laki-laki

P: Perempuan

C. Aset

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar KSDA Papua Barat didukung oleh sarana dan prasarana yang nilai asetnya sampai saat ini mencapai Rp.75.047.244.827,- per Desember 2024 tercantum dalam gambar 1.3

Sumber: Sakti Modul Aset 2024

Gambar 1.3 Aset BBKSDA Papua Barat Tahun 2024

#### D. Strategic Issues

Pada tahun 2024 pemerintah kembali melaksanakan kebijakan Automatic adjustment dalam rangka pertimbangan kondisi geopolitik yang dinamis dan berpotensi mempengaruhi perekonomian dunia, sebagaimana arahan Presiden Republik Indonesia pada Daftar isian pelaksanaan anggaran TA 2024. Kebijakan automatic adjustment belanja K/L TA 2024 ditetapkan sebesar Rp50.148 triliun. Instruksi automatic adjustment tertuang pada Surat Menteri Keuangan Nomor S-1082/MK.02/2023 yang dikeluarkan pada 29 Desember 2023.

Kebijakan automatic adjustment tersebut ditujukan untuk semua K/l dengan kisaran 5 persen dari total pagu belanja K/l. Atas arahan ini Ditjen KSDAE mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 75.548.772.000,- yang merupakan Non Belanja Pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni (RM). Kegiatan yang diprioritaskan untuk dilakukan Automatic Adjustment TA 2024 sebagai berikut:

❖ Belanja Barang yang dapat diefisienkan:

1. Belanja Barang yang utamanya berasal dari 10 (sepuluh) akun belanja barang, yaitu honor (521115 dan 521213), perjalanan dinas (524111, 524113, 524211 dan 524219, paket meeting (524114 dan 524119), belanja barang operasional lainnya (521119), dan belanja barang non operasional lainnya (521219);
2. Kegiatan yang saat ini diblokir (catatan halaman IV DIPA) dan diperkirakan tidak dapat dipenuhi dokumen pendukungnya sampai akhir Semester I TA 2024.

❖ Belanja barang yang tidak dapat diefisienkan:

1. Belanja Pegawai dan Belanja Barang Operasional Perkantoran dengan mempertimbangkan adanya kenaikan kelas jabatan, penyesuaian tunjangan kinerja PNS 80%, serta gaji dan tunjangan kinerja PPPK;
2. Dukungan kegiatan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan belanja untuk pembayaran kontrak tahun jamak;

3. Belanja masyarakat (526) yang menjadi komitmen aspirasi berikut dengan pelaksanaansosialisasi dan/atau bimtek;
4. Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan non operasionalberkarakteristik operasional seperti biaya operasional penyuluh (BOP), pembayaran luran Organisasi Internasional.
5. Alokasi kegiatan untuk perlindungan dan pengamanan di lapangan, untuk diminisirmenjadi target Automatic Adjustment.



# \*\*\* BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

---

- Renja
- Renstra
- Perjanjian Kinerja
- Perjalanan Anggaran
- Pohon Kinerja



#### A. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024

Dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merumuskan 2 (Dua) pilar kementerian yaitu :

1. Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup adalah upaya pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang menjamin terpenuhinya kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka pada saatnya nanti. Keberlanjutan sumber daya hutan dan lingkungan hidup diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya hutan yang lestari dan lingkungan hidup yang berkualitas secara berkelanjutan.
2. Kesejahteraan adalah tercapainya perbaikan kualitas dan taraf hidup masyarakat. Kesejahteraan diwujudkan melalui capaian kumulatif hasil-hasil pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang diindikasikan dengan meningkatnya kualitas dan taraf hidup masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kedua Pilar tersebut harus didukung oleh tata kelola pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik pada seluruh lingkup tugas, fungsi dan kewenangan KLHK, dari tingkat pusat hingga tingkat tapak/lapangan.

Berdasarkan pada misi pembangunan nasional dan 2 (Dua) pilar KLHK di atas, maka dijabarkan Tujuan Pembangunan KLHK, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengatasi perubahan iklim;
2. Meningkatkan kontribusi sumber daya hutan beserta ekosistemnya untuk perekonomian nasional;
3. Mengoptimalkan pengelolaan dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Meningkatkan tata kelola pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik.

Tujuan pembangunan tersebut dirumuskan ke dalam Sasaran Strategis KLHK, yaitu :

1. Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim;
2. Tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Terjaganya keberadaan, fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
4. Terselenggaranya tata kelola dan inovasi pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik serta kompetensi SDM LHK yang berdaya saing.

Sebagai salah satu direktorat yang dibawahhi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 memiliki tugas dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya, diamanatkan untuk melaksanakan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan ekosistem, spesies dan sumberdaya genetik untuk mewujudkan kelestarian sumberdaya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya dalam mendukung Tujuan Pembangunan KLHK yaitu :

**“Meningkatkan kontribusi sumber daya hutan beserta ekosistemnya untuk perekonomian nasional”**

Dengan Sasaran Program KSDAE dan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program (IKP) dapat dilihat pada Gambar 2. 1.



Gambar 2.1 Sasaran Program Direktorat Jenderal KSDAE Dan Indikator Kinerja Program



Gambar 2.2 Peta Sasaran Strategis KLHK, Sasaran Program Direktorat Jenderal KSDAE, dan Indikator Kinerja Program

Sebagai Unit pelaksana teknis di lingkup Dirjen KSDAE, Balai Besar KSDA Papua Barat melaksanakan 6 kegiatan untuk tercapainya sasaran program Dirjen KSDAE. 6 Kegiatan ini disebut dengan **Rencana Strategis (RENSTRA)** Balai Balai Besar KSDA Papua Barat yang berisi :

1. Kegiatan Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
2. Kegiatan Pengelolaan Konservasi
3. Kegiatan Konservasi Spesies dan Genetik
4. Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi
5. Kegiatan Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial
6. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan tersebut adalah

***“Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Pemerintah Yang Baik  
Di Lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE”***

Sasaran tersebut memiliki indikator Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem minimal 80,00 (Poin) sampai pada akhir tahun 2024.

Indikator kinerja kegiatan (IKK) yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran program/kegiatan pengelolaan konservasi sumber daya alam sesuai dengan tugas pokok dan fungsi [Balai Besar KSDA Papua Barat](#) dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan konservasi sumber daya alam hayati adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pemolaan dan informasi konservasi alam :
  - a. Jumlah rekomendasi pemantauan dan pemantapan fungsi kawasan konservasi;
  - b. Penataan Zonasi/Blok kawasan konservasi;
  - c. Kerjasama di kawasan konservasi.
2. Kegiatan pengelolaan konservasi :
  - a. Pemulihan ekosistem di kawasan konservasi Bersama Masyarakat Desa;
  - b. Pemberian akses Kelola kepada masyarakat di sekitar kawasan konservasi;
  - c. Pengelolaan usaha ekonomi produktif masyarakat desa;
  - d. Perencanaan Kelola kawasan konservasi.



3. Kegiatan konservasi spesies dan genetik :
  - a. Intervensi manajemen tumbuhan dan satwa liar (TSL) di dalam kawasan konservasi;
  - b. Intervensi manajemen TSL di Luar Kawasan konservasi;
  - c. Penanganan konflik satwa.
4. Kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi yang terdiri dari informasi dan promosi pengelolaan wisata alam.
5. Kegiatan pembinaan konservasi ekosistem esensial terdiri dari :
  - a. Penyediaan data, informasi dan rencana konservasi nasional di luar kawasan konservasi:
  - b. Ekosistem esensial yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya.
6. Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem:
  - a. Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran;
  - b. Pengelolaan data dan informasi;
  - c. Pengelolaan perbendaharaan;
  - d. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran;
  - e. Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan;
  - f. Gaji dan tunjangan;
  - g. Operasional dan pemeliharaan kantor.

## Target Jangka Menengah (2020 – 2024)

Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan kehutanan bidang KSDAE khususnya di Provinsi Papua Barat selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2020 – 2024. Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat berisi sasaran program atau sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan (IKK), dan target kinerja tahun 2020 – 2024 yang diuraikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Program/Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Tahun 2020 – 2024

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja									
			2020	2021	2022	2023	2024					
Dukungan Mananemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	A	Nilai SAKIP Balai Besar KSDA Papua Barat minimal 78,00 (78,00 poin)	78,00	78,50	79,00	79,50	80,00					
Pemolaan Informasi Konservasi Alam	A	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di dalam kawasan konservasi (650.625 hektar)	0	354.857	354.857	570.204	650.625					
			-	-	1	CA Pantai Sausapor	-	-	1	TWA Gunung Meja	1	CA Waigeo Barat
					2	CA Pegunungan Kumawa			2	TWA Klamono	2	CA Waigeo Timur
					3	CA Pegunungan Tamrau Selatan			3	TWA Sorong	3	SM Mumbrani Kaironi
					4	CA Pegunungan Tamrau Utara			4	CA Pegunungan Arfak	4	SM Sidei Wibain
					5	CA Pegunungan			5	CA Pegunu		

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja										
		2020	2021	2022	2023	2024						
				6	Wondiboy Pulau Kofiau			6	ngan Fakfak CA Pulau Batanta Barat			
				7	CA Teluk Bintuni			7	CA Pulau Misool			
				8	CA Wagura Kote			8	CA Pulau Salawati Utara			
				9	KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi							
				10	SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga							
				11	SM Pulau Venu							
				12	TWA Beriat							
	B	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi (12 unit KK)	0	0			11	11		12		
			-	-	-	-	1	CA Pantai Sausapor	-	-	1	KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi
							2	CA Pegunungan Kumawa				
							3	CA Pegunungan				

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja							
		2020	2021	2022	2023	2024			
					ngan Tamrau Selatan				
					4 CA Pegunungan Tamrau Utara				
					5 CA Pegunungan Wondiboy				
					6 CA Pulau Kofiau				
					7 CA Teluk Bintuni				
					8 CA Torobi				
					9 CA Wagura Kote				
					10 SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga				
					11 SM Pulau Venu				
Pengelolaan Kawasan Konservasi	a.	Jumlah desa di sekitar kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (50 Desa)	5	15	30	40	50		
	b.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi (120 hektar)	20	65	70	90	120		
	c.	Luas opened area di kawasan konservasi yang	9.191,85	10.331,14	14.524,27	18.755,72	19.017,10		

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja									
		2020		2021		2022		2023		2024	
	ditangani hektar) (19.017,10										
		1	CA Salawati Utara	1	CA Pegunungan Kumawra	1	CA Tamrau Utara	1	CA Tamrau Selatan	1	SM Mumbrani Kaironi
		2	CA Waigeo Timur	2	CA Pulau Kofiau					2	SM Pulau Venu
		3	CA Batanta Barat	3	CA Teluk Bintuni					3	CA Torobi
		4	CA Pegunungan Arfak								
		5	CA Pegunungan Wondibony								
	d. Jumlah unit kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitasnya (43 unit KK)		0		9		10		11		13
		-	-	1	TWA Gunung Meja	1	TWA Gunung Meja	1	TWA Gunung Meja	1	TWA Gunung Meja
				2	TWA Beriat	2	TWA Beriat	2	TWA Beriat	2	TWA Beriat
				3	TWA Klamono	3	TWA Klamono	3	TWA Klamono	3	TWA Klamono
				4	CA Batanta Barat	4	CA Batanta Barat	4	CA Batanta Barat	4	CA Batanta Barat
				5	CA Salawati Utara	5	CA Salawati Utara	5	CA Salawati Utara	5	CA Salawati Utara
				6	CA Pegunungan Arfak	6	CA Pegunungan Arfak	6	CA Pegunungan Arfak	6	CA Pegunungan Arfak
				7	CA Pegunungan Fakfak	7	CA Pegunungan Fakfak	7	CA Pegunungan Fakfak	7	CA Pegunungan Fakfak

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja										
		2020		2021		2022		2023		2024		
				8	CA Waigeo Timur	8	CA Waigeo Timur	8	CA Waigeo Timur	8	CA Waigeo Timur	
				9	CA Misool	9	CA Misool	9	CA Misool	9	CA Misool	
						10	TWA Sorong	10	TWA Sorong	10	TWA Sorong	
								11	CA Teluk Bintuni	11	CA Teluk Bintuni	
										12	CA Tamrau Utara	
										13	CA Tamrau Selatan	
Konservasi Spesies dan Genetik	a.	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (200 hektar)		40		80		120		160		200
	b.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (1 entitas)		0		1		1		1		1
	c.	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (3 entitas)		2		2		2		2		3
Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	a.	Jumlah destinasi wisata alam prioritas (1 destinasi)		1		1		1		1		1
			1	TWA Sorong	1	TWA Sorong	1	TWA Sorong	1	TWA Sorong	1	TWA Sorong
	b.	Jumlah unit pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam (1 entitas)		0		0		1		1		1
			-	-	-	-	1	Air	1	Air	1	Air

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja					
		2020	2021	2022	2023	2024	
Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	a. Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi (508.828 hektar)	0	508.828	508.828	508.828	508.828	
		-	-	1 Malaum karta	1 Malaum karta	1 Malaum karta	1 Malaumk arta
				2 Malaguf uk	2 Malaguf uk	2 Malaguf uk	2 Malagufu k
				3 Asukwe ri	3 Asukwe ri	3 Asukwe ri	3 Asukweri
				4 Pulau Fam	4 Pulau Fam	4 Pulau Fam	4 Pulau Fam

## Target Tahunan (Tahun 2024)

Untuk memudahkan dalam pencapaian IKK yang telah dirumuskan, maka disusun dan dibuat target tahunan Balai Besar KSDA Papua Barat. Target tahunan merupakan dokumen yang berisi capaian yang akan dilaksanakan/dicapai pada setiap tahun dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah disusun. Target tersebut kemudian dimuat dalam dokumen PK (perjanjian kinerja) dan ditandatangani oleh Dirjen KSDAE dan Kepala Balai Besar KSDA Papua Barat setiap tahunnya. Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi tersebut.



## B. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024

Agar upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem khususnya di Provinsi Papua Barat dapat berjalan pada arah yang benar, dapat mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien, serta pencapaian multi manfaat sumber daya alam hayati, maka dibuatlah suatu acuan yang disebut dengan Rencana Kerja (Renja).

Renja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 merupakan penjabaran tahun keempat pelaksanaan renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 - 2024. Renja tersebut disusun dengan mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif, serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kehutanan bidang KSDAE. Adapun pembiayaan program dan kegiatan Balai Besar KSDA Papua Barat pada Tahun 2024 direncanakan sebesar Rp. 29.165.000.000 (setelah *Self Blok* dan revisi sebanyak 12 kali). Alokasi pagu anggaran tersebut direncanakan untuk membiayai gaji dan tunjangan, operasional perkantoran serta belanja non operasional perkantoran dalam rangka pencapaian target-target prioritas yang telah ditetapkan.

Rencana kerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 mengalami revisi sebanyak 1 kali. Adapun rencana kerja BBKSDA Papua Barat Tahun 2024 revisi kesatu dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rencana Kerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 Revisi Kesatu

Program	Kegiatan	KRO	RO	Target	Pagu (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional
029.05.FD.Kualitas Lingkungan Hidup	6743.Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	REA.Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001.Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	467.301 Hektar	266.267	06-Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	5423.Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	QAH.Pelayanan Publik Lainnya	002.Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air yang Dikembangkan	1 Dokumen	70.000	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	5423.Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	RBK.Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	001.Destinasasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit	1.079.013	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	AEC.Kerja Sama	001.Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Dokumen	89.487	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	QDB.Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001.Kawasan Konservasi yang Dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi	1 Unit Kerja	915.000	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Program	Kegiatan	KRO	RO	Target	Pagu (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	REA.Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001.Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	459.273 Hektar	319.176	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan	6740.Pengelolaan	QAB.Pelayanan	001.Kawasan	12 Unit Kerja	106.755	01-Memperkuat

C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat setelah revisi dapat dilihat pada Tabel 2.3. berikut.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET IKK
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	88,5 Poin
			Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 Level
			Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen
2	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	459.273 Hektar
			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK
			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	10 Desa
			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	2 Orang

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET IKK
			Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	12 Unit KK
		Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	25 Unit
4	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	709.375 Hektar
		Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	20 Kejadian
		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	9 Entitas
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Destinasi
			Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air	1 Entitas
6	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	450 Hektar
7	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	Meningkatnya kawasan yang dilakukan inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi	467.301 Hektar

#### D. Perjalanan Anggaran

Dalam rangka pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, sesuai dengan Surat Direktur Jenderal KSDAE nomor S.1039/KSDAE/SET.3/REN.2/10/2023 tanggal 2 Oktober 2023 perihal Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran lingkup Ditjen KSDAE TA. 2024, Balai Besar KSDA Papua Barat mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp29.385.795.000,-. Namun akibat adanya Relaksasi *Automatic Adjustment* dan Optimalisasi Pemenuhan Belanja Operasional Tahap I, II dan III pagu anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat terjadi perubahan sehingga menjadi sebesar Rp29.165.000.000,- sesuai dengan :

- a. Memorandum Direktur Jenderal KSDAE nomor: M.27/KSDAE/SETKSDAE/REN.2/6/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Persetujuan Revisi Pemenuhan Belanja Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE TA 2024;
- b. Nota Dinas Sekretaris Ditjen KSDAE nomor ND.1360/SETKSDAE/PEHKT/REN.2.0/B/09/2024 tanggal 12 September 2024 perihal Relaksasi Blokir AA Ditjen KSDAE 2024 dan Optimalisasi Tahap II;
- c. Nota Dinas Sekretaris Ditjen KSDAE nomor ND.1591/SETKSDAE/PEHKT/REN.11.1/B/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 perihal Revisi Pergeseran Anggaran antar UKE I untuk Pemenuhan Belanja Pegawai TA 2024.

dengan rincian per program sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran per Program pada Balai Besar KSDA Papua Barat TA 2024

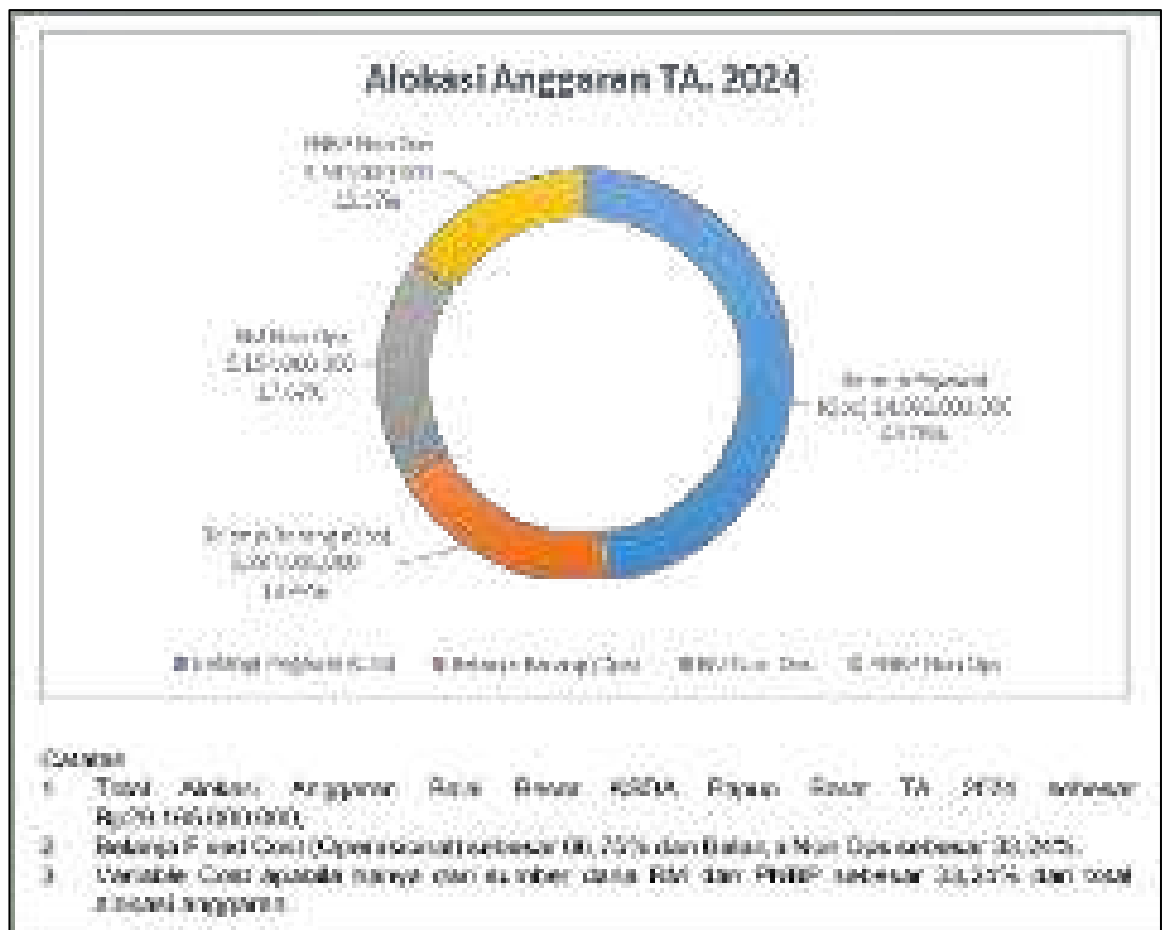
Kode	Program	Alokasi (Ribu Rupiah)
029.WA	Program Dukungan Manajemen	20.219.000.000
029.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	8.679.733.000
029.FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	266.267.000
	<b>Total</b>	<b>29.165.000.000</b>

Sumber: Pokja Program dan Kerja Sama BBKSDA Papua Barat 2024

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Balai Besar KSDA Papua Barat per Sumber Dana

No	Jenis Belanja	Anggaran	
		RM	PNBP
1.	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	4.137.733.000	4.542.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>8.679.733.000</b>	
2.	Program Dukungan Manajemen	20.219.000.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20.219.000.000</b>	
3.	Program Kualitas Lingkungan Hidup	266.267.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>266.267.000</b>	
	<b>Total Pagu</b>	<b>29.165.000.000</b>	

Sumber: Pokja Program dan Kerja Sama BBKSDA Papua Barat 2024



Gambar 2.3 Pagu Alokasi Anggaran per Jenis Belanja dan Sumber Dana

Dalam perjalanannya Balai Besar KSDA Papua Barat melakukan 12 kali revisi DIPA dalam rangka optimalisasi penggunaan anggaran dan *Automatic Adjustment* yang dilakukan pada :

1. DIPA Revisi I Tanggal 11 Januari 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
2. DIPA Revisi II Tanggal 29 Januari 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
3. DIPA Revisi III Tanggal 21 Februari 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
4. DIPA Revisi IV Tanggal 15 Maret 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
5. DIPA Revisi V Tanggal 22 April 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
6. DIPA Revisi VI Tanggal 11 Juli 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
7. DIPA Revisi VII Tanggal 16 Juli 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.385.795.000,-
8. DIPA Revisi VIII Tanggal 25 September 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.28.845.000.000,-
9. DIPA Revisi IX Tanggal 15 Oktober 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.28.845.000.000,-
10. DIPA Revisi X Tanggal 22 Oktober 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.165.000.000,-
11. DIPA Revisi XI Tanggal 4 November 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.165.000.000,-
12. DIPA Revisi XI Tanggal 20 November 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.165.000.000,-



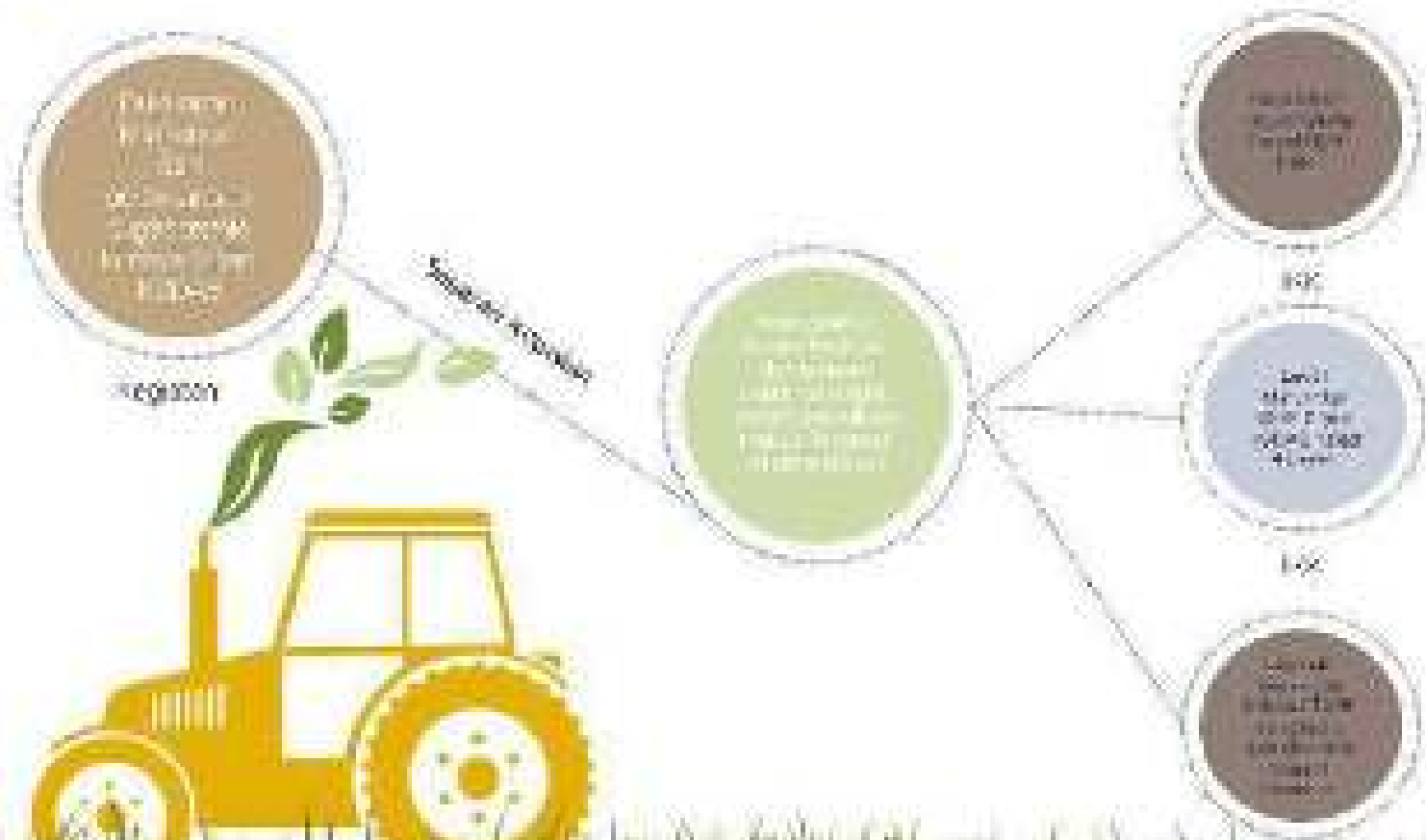
#### E. Pohon Kinerja

Pelaksanaan kegiatan Balai Besar KSDA Papua Barat dibagi dalam 3 program kemudian dijabarkan sampai pada tingkat output yang selanjutnya digambarkan melalui pohon kinerja berdasarkan pada perjanjian kinerja (PK) Direktur Jenderal KSDAE dengan Kepala Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024.

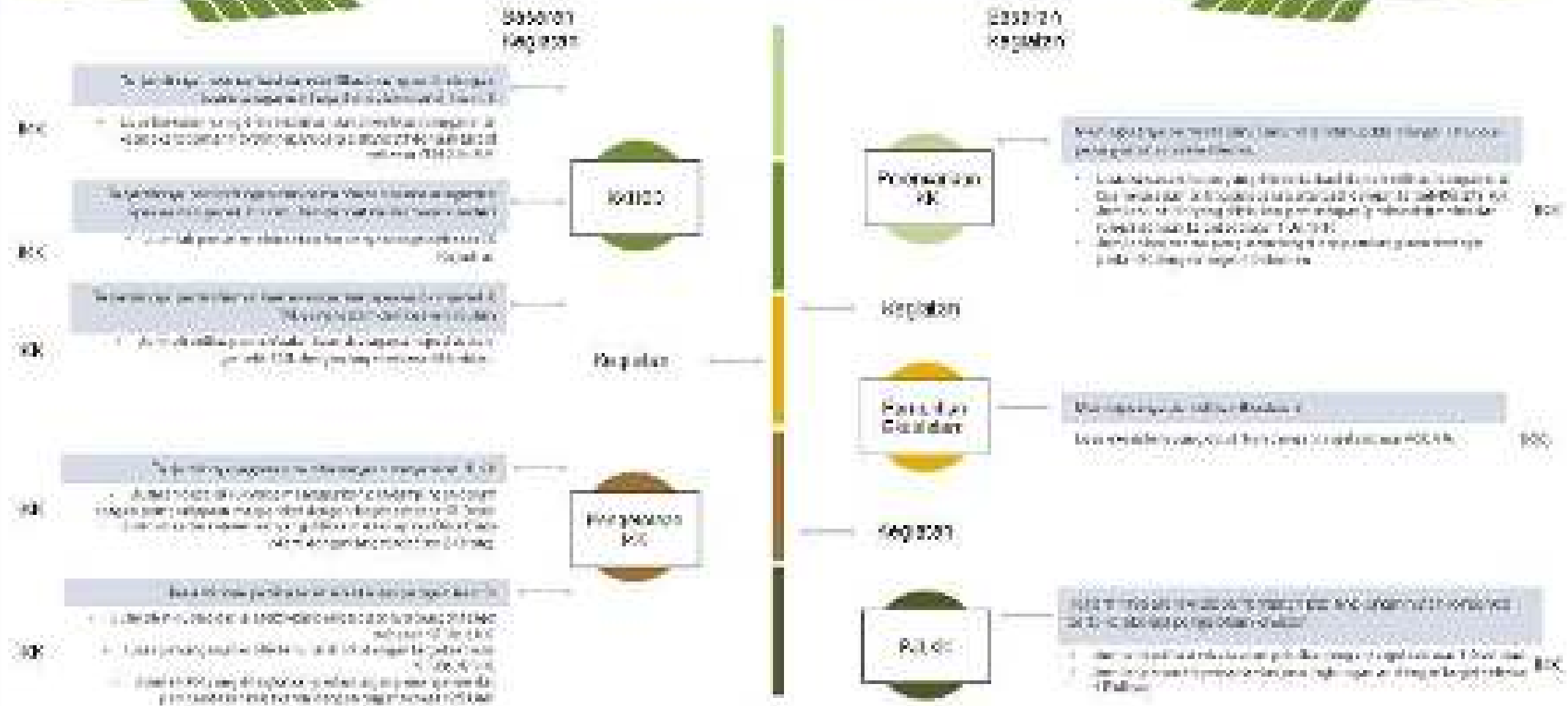


Gambar 2.4 Program Kegiatan BKSDA PB Tahun 2024

# Program Dukungan Manajemen



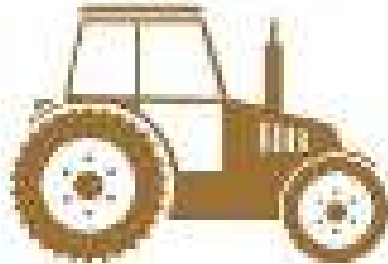
# Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan



Pohon Kinerja BBKSDA PB

Poten Kinerja BBKSDAPB  
Program Kualitas Lingkungan Hidup

**Kegiatan**



Pembinaan peningkatan kapasitas petani



Meningkatnya kawasan yang diadani  
investasi pada komoditas hortikultura  
dengan dukungan fasilitasi hingga di level IKK



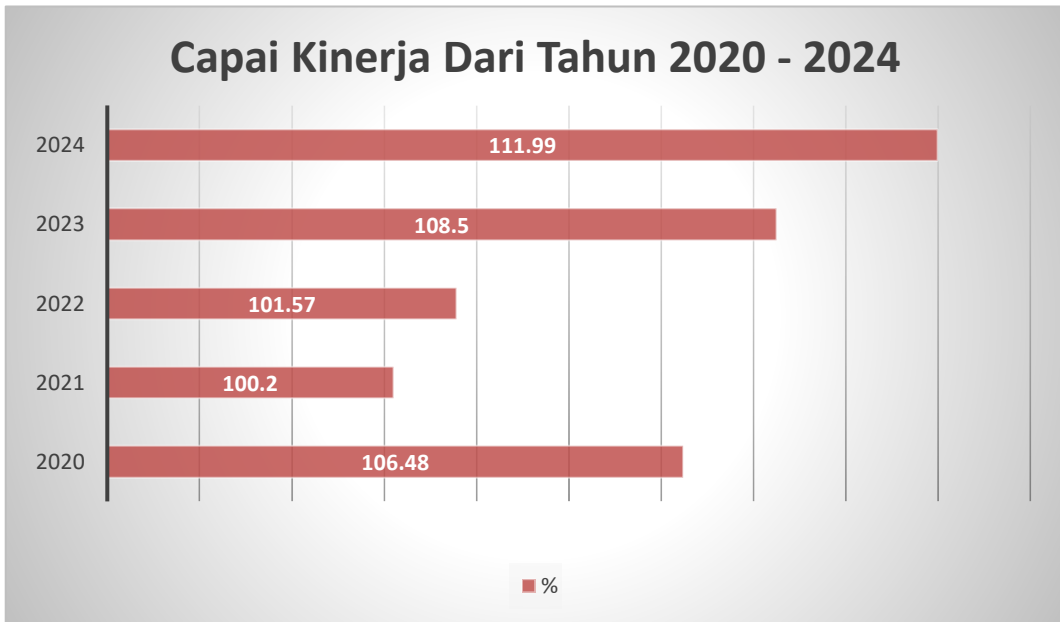
Terdapat kawasan yang diinvestasikan di dua  
diversi komoditas hortikultura dengan dukungan  
fasilitasi hingga ke level petani serta di level IKK  
dengan anggaran 457,801,100,000



Pada bab ini disajikan capaian kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja berdasarkan hasil pengukuran setiap pernyataan/sasaran, indikator dan target kinerja, baik secara numerik (perbandingan), maupun deskripsi sunstansif berdasarkan hasil analisis.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi disusun berdasarkan pada data dan informasi yang berasal dari renstra 2020 – 2024, penetapan kinerja tahun 2024, dan laporan data pelaksanaan kegiatan tahun 2024. Nilai capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Capaian Kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat Dari Tahun 2020 - 2024

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 adalah sebesar 111,99. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan capaian kinerja ditandai dengan nilai efektivitas capaian yang menunjukkan rasio sebesar 1,03% (> 1) artinya terjadi kenaikan efektivitas capaian kinerja yang melebihi capaian dari tahun sebelumnya. Efektivitas capaian kinerja dari tahun 2020-2024 tersaji pada Gambar 3.2.

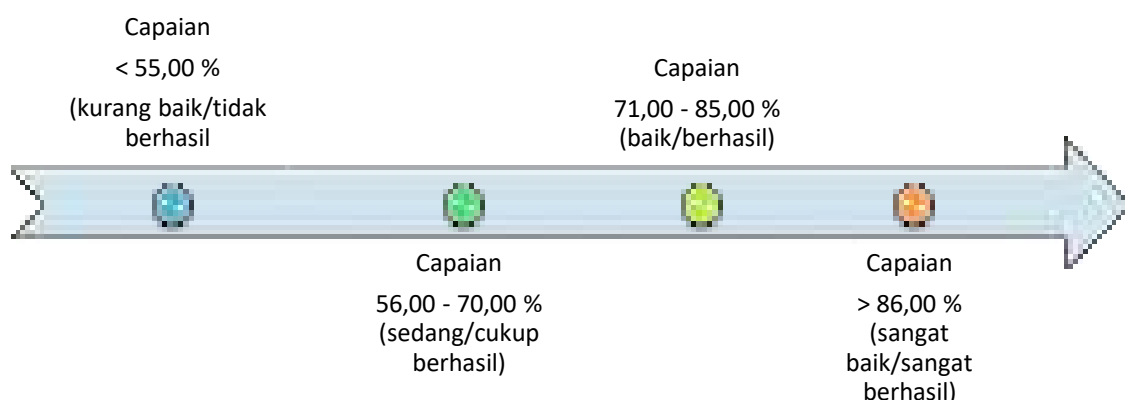


Gambar 3.2 Efektivitas Capaian Kinerja BBKSDA Pabar Tahun 2020-2024

Efektivitas capaian kinerja merupakan perbandingan antara capaian kinerja tahun kegiatan dengan tahun sebelumnya. Efektivitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Apakah efektif atau tidak. Penghitungan capaian kinerja sesuai Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor : P.2/KSDAE/SET/REN.2/4/2017 tentang Pedoman Penyusunan dan Reviu atas Dokumen Laporan Kinerja Lingkup Direktorat Jenderal KSDAE. Sedangkan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan, digunakan kriteria yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara. Kriteria tersebut dapat dilihat pada gambar 3.3 dan 3.4.



**Gambar 3.3 Pedoman Kriteria Efektivitas Capaian Kinerja**



**Gambar 3.4 Kriteria Capaian Kinerja**

Dalam penghitungan capaian kinerja ditetapkan bahwa capaian IKK tidak boleh melebihi dari 150%, jadi apabila terdapat capaian IKK yang melebihi 150% maka akan tetap diasumsikan capaian kinerjanya sebesar 150%. Berikut capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat dilihat dari masing-masing capaian kinerja per indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024 (setelah revisi).

Tabel 3.1 Capaian Kinerja IKK Per Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	Realisasi	% REALISASI
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dirjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	88.50 Poin	79,88 Poin	90,26
2			Level Maturitas SPIP Dirjen KSDAE	4 Level	3 Level	75
3			Laporan Keuangan Dirjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	459.273 Hektar	503.906 Hektar	109,72
5			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK	5 Unit KK	150
6			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100
7	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	10 Desa	10,00 Desa	100,00
8			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	2 Orang	20 Orang	150,00



NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	Realisasi	% REALISASI
9		Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	12 Unit KK	12 Unit KK	100
10			Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi	1.405,17	1.959,6	139,46
11			Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	25 Unit	25,00 Unit	100,00
12	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi perlindungan keanekaragaman hayati di dalam dan di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	709.375 Hektar	709.900,82 Ha	100.07
13		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	20 Kejadian	20 Kejadian	100
14		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	9 Entitas	14 Entitas	150
15	Pemanfaatan Jasa	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Destinasi	1,00 Destinasi	100,00
16	Lingkungan Kawasan Konservasi		Jumlah perizinan pemanfaatan jasa Lingkungan Air	1 Entitas	1,00 Entitas	100,00
17	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	450 Hektar	456,42 Hektar	101,43

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	Realisasi	% REALISASI
18	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	Meningkatnya kawasan yang dilakukan inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi	467.301 Hektar	1.203.227,83	150
Rata - Rata						111,99

Pada tahun 2024 rata-rata capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat dari 18 IKK adalah sebesar 111,99% atau masuk dalam kategori sangat baik atau sangat berhasil. Dari 18 IKK yang telah ditetapkan terdapat 8 IKK yang mencapai nilai lebih dari 100% sedangkan 2 IKK yang tidak tercapai maksimal.

Seperti halnya dengan UPT lain, Balai Besar KSDA Papua Barat juga memiliki kendala/hambatan dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga untuk menanggulangi kendala tersebut dilakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan revisi DIPA, mengevaluasi setiap kegiatan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dokumen perencanaan serta memprioritaskan kegiatan yang menjawab output secara langsung, dan melakukan koordinasi ke seksi-seksi wilayah maupun pusat serta instansi terkait.

Analisis capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 akan diuraikan per IKK sesuai dengan Nota Dinas Nomor : ND.1817/SETKSDAE/PEHKT/REN.3.1/B/12/2024 tanggal 12 Desember 2024 hal Pelaporan Akhir Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari :

1. Perbandingan capaian antara target tahunan dalam Renja dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

2. Perbandingan capaian antara target Renstra dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
3. Perbandingan capaian antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
4. Analisis keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program. Dan upaya perbaikan/peningkatan ke depan.
5. Menyajikan data efisiensi penggunaan anggaran terhadap capaian.
6. Mengutamakan penggunaan infografis dengan narasi yang ringkas dan kuat.



1

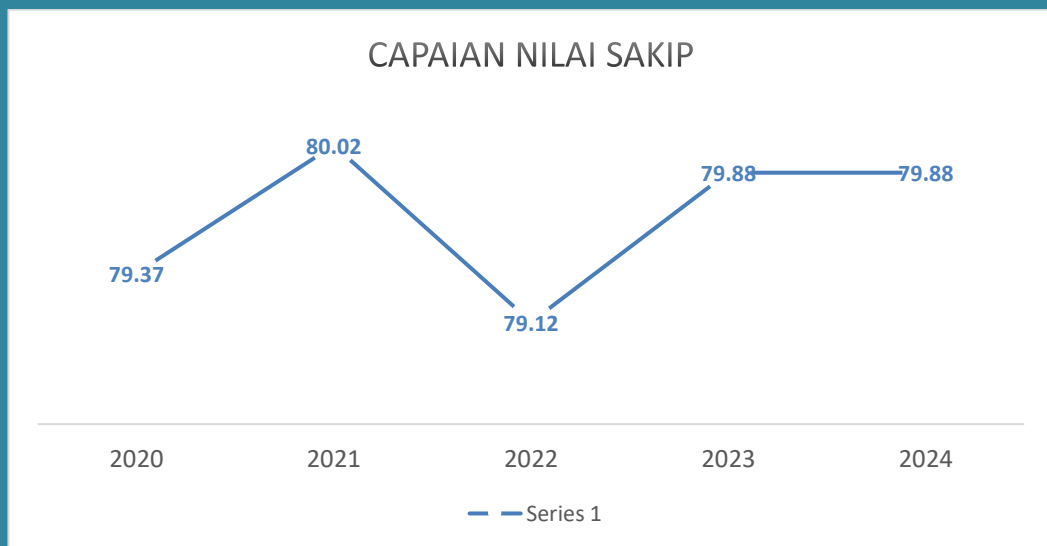
## Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE

*Evaluasi atas implementasi SAKIP merupakan bagian dari siklus manajemen instansi pemerintah. Keberhasilan pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP diharapkan dapat mencapai tujuan dari SAKIP, yaitu untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah dan meningkatkan akuntabilitas instansi pemerintah terhadap kinerjanya. Ruang lingkup SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja.*

Target yang ingin dicapai dari IKK 1 (Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE) yaitu 88,50 Poin dengan realisasi sebesar 79,88 Poin atau dalam persentase sebesar 90.26% dan masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86,00%). Capaian realisasi tersebut merupakan hasil penilaian oleh Tim Inspektorat Jenderal KLHK tahun 2024. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tersaji pada Gambar 3.5.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja IKK 1

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE	88.5 Poin	79.88 Poin	90.26	Sangat Baik/sangat berhasil



Gambar 3. 5 Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2020-2024

Hasil analisis efektivitas membandingkan antara capaian kinerja Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2024 dengan tahun 2023, diperoleh rasio sebesar 0.90 yang artinya efektivitas capaian Kinerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan target nilai SAKIP pada tahun 2024 lebih besar dari tahun sebelumnya, selain itu

targetnya tidak tercapai maksimal. Hasil analisis efektivitas IKK 1 tersaji pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Analisis Efektivitas Capaian Kinerja Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

IKK	Capaian Kinerja Nilai SAKIP		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE	90.26	100.48	0.90	Mengalami penurunan

Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE sampai akhir periode Renstra (tahun 2024) Balai Besar KSDA Papua Barat ditargetkan sebesar 80 poin. Sedangkan capaian target sampai dengan akhir periode Renstra (Tahun 2024) yaitu sebesar 79,88 poin atau sebesar 99,85%.

Anggaran yang digunakan untuk tercapainya target pada IKK 1 adalah sebesar Rp 19.337.893.270,- dari total yang dianggarkan sebesar 19.469.000.000,- dengan persentase realisasi sebesar 99,33%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk IKK 1 diperoleh rasio sebesar 0.91 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 1 berjalan tidak efisien. Hasil analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Analisis Efisiensi Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE**

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 80 Poin	90.26	99.33	0.91	tidak efisien

Dalam pencapaian target IKK 1 ditemukan beberapa kendala yaitu belum tertibnya administrasi keuangan, dan pelaksanaan kegiatan yang belum sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disusun. Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan rapat Evaluasi setiap 3 bulan sekali, revisi DIPA dan melakukan koordinasi ke PPK atau penanggung jawab kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan

berjalan sesuai dengan rencana operasional yang telah disusun. Berikut adalah kegiatan yang mendukung tercapainya target pada IKK 1 :

- a. Gaji dan Tunjangan meliputi : pembayaran gaji dan tunjangan PNS dan pemnayaran gaji dan tunjangan PPPK;
- b. Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi keperluan sehari-hari perkantoran (BBKSDA PB serta Bidang Wilayah I dan II), langganan daya dan jasa (BBKSDA PB serta Bidang Wilayah I dan II), pemeliharaan kantor (BBKSDA PB serta Bidang Wilayah I dan II), pembayaran terkait operasional kantor, dan koordinasi dan konsultasi lingkup BBKSDA PB.

## 2

## Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE

Standar dan pedoman penyusunan dokumen SPIP mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.38/Menlhk/I/2015. Pada tahun 2024, penyusunan desain SPIP dilakukan secara online. Aplikasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) online adalah sistem informasi penyelenggaraan SPIP seluruh satuan kerja (Satker) lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dibangun sebagai alat dokumentasi penyelenggaraan SPIP mulai dari penyusunan rencana sampai dengan pelaporan implementasinya serta monitoring dan evaluasi para pihak berkepentingan. Penyusunan desain SPIP BBKSDA Papua Barat Tahun 2024 dilakukan setiap 3 bulan sekali (Pertriwulan).

Untuk tahun 2024 IKK 2 memiliki target sebesar 4 level dengan realisasi sebesar 3 level atau dalam persentase sebesar 70% dengan kategori baik/berhasil. Hasil penilaian maturitas SPIP diperoleh berdasarkan penilaian oleh BPKP, dengan nilai maturitas SPIP adalah sebesar 3,84 poin sehingga realisasi level maturitas SPIP adalah level 3.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja IKK 2 (Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE)

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 level	3 level	75	Baik/Berhasil

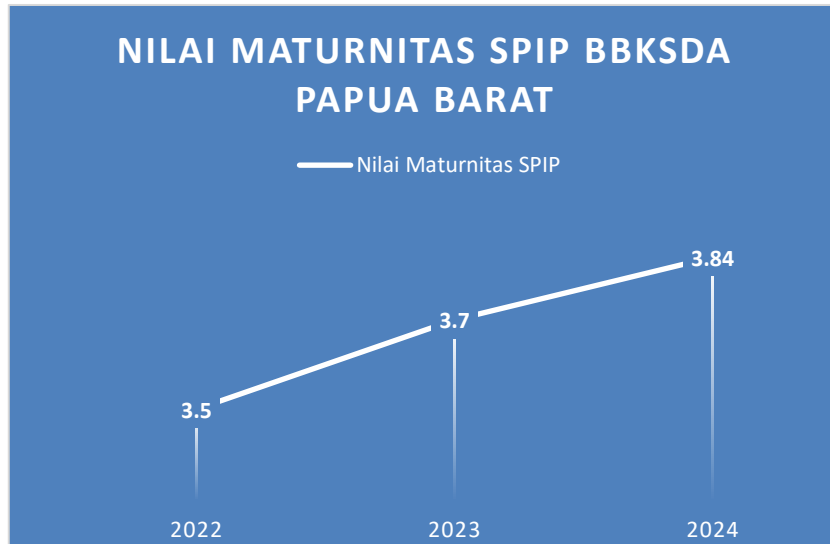
Hasil analisis efektivitas terhadap capaian kinerja level maturitas SPIP menunjukkan rasio sebesar 0.75 yang artinya capaian kinerja level maturitas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi dari segi nilai, nilai maturitas SPIP dari tahun ke tahun



mengalami keanaikan. Hasil tersebut tersaji pada tabel dan gambar berikut.

**Tabel 3.6 Efektivitas Calaian Nilai Maturnitas SPIP**

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Kategori
	2024	2023		
Level Maturnitas SPIP Ditjen KSDAE	75	100	0.75	Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya



**Gambar 3.6 Nilai Maturnitas SPIP BBKSDA PB Tahun 2022 - 2024**

Berdasarkan data pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, level Maturnitas SPIP memiliki target sebesar 4 Level sehingga bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, target tersebut tidak tercapai, hal ini disebabkan karena nilai yang diperoleh sebesar 3,84 poin sehingga masih berada pada level 3. Sedangkan berdasarkan dokumen Renstra target IKK 2 sampai akhir periode Renstra adalah sebesar 4 Level sehingga target tersebut juga tidak tercapai.

Pencapaian IKK 2 didukung anggaran sebesar Rp.8.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 8.000.000,- atau dalam persentase sebesar 100%. Analissi efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian IKK 2, diperoleh rasio sebesar 0,75 (< 1) yang artinya

penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 2 tidak berjalan efisien. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7 Analisis Efisiensi IKK 2**

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Level Maturnitas SPIP Ditjen KSDAE	75	100	0.75	Tidak efisien

Kegiatan Balai Besar KSDA Papua Barat yang mendukung dalam pencapaian kinerja IKK 2 adalah Perjadin dalam rangka pengelolaan BMN.

## 3

## Laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel

IKK 3 (Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel) merupakan IKK yang ada sejak tahun 2022. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (PP 71/2010). Setiap 1 bulan sekali dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaaan Negara (KPPN) guna penyamaan data. Laporan keuangan berisi tentang laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, neraca dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Pada tahun 2024 target yang ingin dicapai dari IKK 3 yaitu sebesar 1 laporan dengan realisasi sebesar 1 laporan (Opini WTP oleh BPK) dengan realisasi sebesar 1 laporan (opini) atau dalam persentase sebesar 100%.

Berdasarkan data pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 3 memiliki target sebesar 1 laporan yang dimana target tersebut telah tercapai sebesar 100%. Sedangkan data pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 opini WTP memiliki target sampai akhir periode renstra (2024) yaitu sebesar 1 opini/laporan, bila dibandingkan dengan realisasi tahun ini target tersebut telah tercapai.

Tabel 3.8 Capaian Kinerja IKK 3

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Laporan	1 Laporan	100	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Analisis efektivitas atas IKK 3 yang membandingkan data hasil capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya sama dengan tahun sebelum sebelumnya atau tidak

mengalami penurunan ataupun peningkatan. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9 Analisis Efektivitas Capaian IKK 3**

IKK	2024	2023	Rasio	Kategori
Laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	100	100	1,00	Sama dengan Tahun sebelumnya

Anggaran yang mendukung tercapainya IKK 3 sebesar Rp. 742.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 741.429.485,- atau dalam persentase sebesar 99,92%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian IKK 3, diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 3 berjalan efisien.

**Tabel 3.10 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 3**

IKK	Capaian Kinerja (%)	Persen Realisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	100	99.92	1.00	Efisien

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 3 adalah sebagai berikut :

- c. Program, anggaran, evaluasi, data dan informasi yang meliputi : Penyusunan RKAKL Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2025, penyusunan rencana operasional kegiatan 2024, penyusunan RENJA 2025, rencana kerja bidang teknis 2024, penyusunan LKJ dan LCR Tahun 2023, serta pengelolaan data informasi dan kehumasan;
- d. Pengelolaan kepegawaian, Jabfung, dan Ortala yang meliputi : pengelolaan kepegawaian BBKSDA PB, rapat review anjab dan ABK, pembinaan asn upt klhk, serta mitra ngo, masyarakat dan badan usaha lingkup korwil provinsi papua barat daya;
- e. Pengelolaan keuangan dan umum yang meliputi : penyusunan laporan keuangan Balai Besar KSDA Papua Barat, pengelolaan

barang milik negara, rapat dinas BBBKSDA Papua Barat dengan Stakeholders/Mitra /Masyarakat, serta koordinasi dan konsultasi BBKSDA PB;

# 4

## Luas Kawasan Hutan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif

Inventarisasi keanekaragaman hayati tinggi pada kawasan konservasi merupakan kegiatan penting dalam mengumpulkan setiap data/informasi potensi sumber daya hayati terutama untuk kawasan yang jarang dilakukan intervensi sehingga minim akan data/informasi. Data dan informasi keanekaragaman hayati yang diperoleh dalam kegiatan inventarisasi di BBKSDA Papua Barat akan menjadi tambahan data/informasi maupun data dasar dalam pengelolaan kawasan sehingga diharapkan pengelolaan kawasan konservasi berjalan secara efektif dan efisien.

Balai Besar KSDA Papua Barat memiliki target sebesar 459.273 Hektar untuk IKK 4 dan terealisasi sebesar 503.906,9 Hektar (CA Pantai Sausapor 62,66 Ha, CA di Atas CA Pantai Sausapor 1.217 Ha, CA Peg Tambrau Selatan 478.049,33 Ha, CA Torobi 2.340,73 Ha, TWA Beriat 12.071 Ha, KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi 9.085,13 Ha, dan TWA Sorong 1.081,05 Ha) atau dalam persentase sebesar 109,72%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik atau sangat berhasil (>86,00%). Capaian tersebut tersaji pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Capaian Kinerja IKK 4

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Luas Kawasan Hutan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif	459.273 Hektar	503.906,9 Hektar	109.72	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Analisis efektifitas yang membandingkan capaian kinerja IKK 4 tahun 2024 dengan tahun 2024, diperoleh rasio sebesar 1,09 yang artinya

capaian kinerja IKK 4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Analisis efektivitas IKK 5 tersaji pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12 Analisis Efektivitas IKK 4**

IKK	Capaian Kinerja		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	109,72	100	1,09	Meningkat dari tahun sebelumnya

Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 4 memiliki target sebesar 459.273 Hektar, bila dibandingkan dengan capaian yang diperoleh maka target tersebut telah tercapai sebesar 109,27%. IKK 4 sudah dimulai sejak awal Renstra yaitu dari tahun 2020. Capaian IKK 4 dari tahun ketahun tersaji pada Gambar 3.7.



**Gambar 3.7 Capaian Kinerja IKK 4 Dari Tahun 2020 – 2024**

Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 memiliki target untuk IKK 4 sampai akhir periode Renstra yaitu sebesar 650.625 Ha. Target tersebut bila dibandingkan dengan capaian sampai akhir periode Renstra (Tahun 2024) maka target tersebut telah tercapai maksimal bahkan melebihi dari target.

Anggaran yang mendukung tercapainya IKK 4 adalah sebesar Rp. 319.176.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 318.822.840,- atau dalam persentase sebesar 99,89%. Dari segi efisiensi penggunaan sumber daya IKK 4 diperoleh hasil dengan rasio sebesar 1,09 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 4 berjalan secara efisien. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 4**

IKK	% Capaian		Rasio	Efisiensi
	Kinerja	Anggaran		
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	109,72	99,89	1,09	efisien

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 4 yaitu inventarisasi dan verifikasi tipe ekosistem dan open area di kawasan konservasi yang meliputi CA Pantai Sausapor 62,66 Ha, CA di Atas CA Pantai Sausapor 1.217 Ha, CA Peg Tembrau Selatan 478.049,33 Ha, CA Torobi 2.340,73 Ha, TWA Beriat 12.071 Ha, KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi 9.085,13 Ha, dan TWA Sorong 1.081,05 Ha, serta koordinasi dan konsultasi.

Masalah yang dijumpai dalam pencapaian IKK 4 adalah sebagai berikut :

- Keterbatasan jumlah personil dengan kemampuan pengoperasian sistem informasi geografis, sehingga pengolahan data terbebankan hanya pada beberapa staff saja;
- Keterbatasan jumlah drone untuk menjangkau dan mendata areal-areal yang sulit diakses;
- Keterbatasan terhadap akses citra satelit dengan resolusi tinggi terbaru.

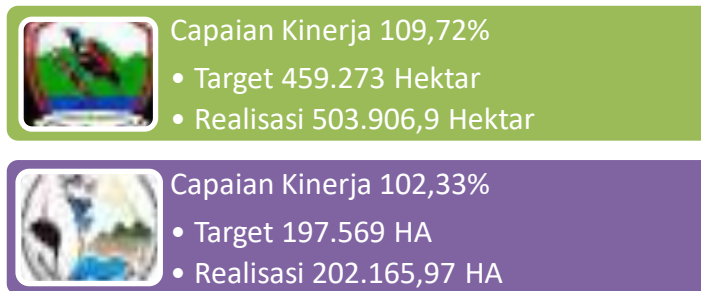
Adapun Upaya yang dilakukan yaitu :

- Mengadakan peningkatan kapasitas dibidang sistem informasi geografis terhadap personil2 di tingkat seksi & resort;



- Pengadaan laptop dengan spesifikasi utk mendukung pengerjaan sistem informasi geografis kepada personil di resort dan seksi;
- Pengadaan drone sebagai sarana penunjang kegiatan;
- Menjalinkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendapat citra satelit resolusi tinggi.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 4



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan beberapa UPT lingkup Dirjen KSDAE yaitu BBKSDA Sulawesi Selatan. BBKSDA Papua Barat memiliki Target output IKK lebih tinggi dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Perbedaan jumlah target tersebut disebabkan karena adanya perbedaan luas kawasan dari masing-masing UPT. Sedangkan dari segi capaian target, BBKSDA Papua Barat memiliki capaian lebih tinggi yaitu 109,72% dari BBKSDA Sulawesi Selatan akan tetapi capaian dari masing-masing UPT tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## 5

## Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang Dilakukan Pemantapan (prakondisi) Status dan Fungsi

Target yang ingin dicapai dari IKK 5 (jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan status dan fungsi) adalah sebesar 1 Unit KK dengan realisasi sebesar 5 unit KK berupa pengecekan pal batas kawasan konservasi (CA Waigeo Barat, TWA Klamono, CA Misool, dan TWA Gunung Meja) dan penyusunan dok RPJP. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik atau sangat berhasil (>86,00%). Capaian tersebut tersaji pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Capaian Kinerja IKK 5

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan status dan fungsi	1 Unit Kk	5 Unit KK	150	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Penyusunan dokumen RPJP dan blok dimulai dari pengumpulan data, penyusunan draf awal, pembahasan draf awal, konsultasi publik dan penyusunan draf final. Pihak yang terlibat dalam konsultasi publik meliputi Balai Besar KSDA Papua Barat, Direktorat perencanaan kawasan konservasi, Pemerintah daerah, perwakilan instansi NGO, dan LSM.

IKK 5 dimulai sejak awal periode renstra yaitu pada tahun 2020, akan tetapi pada tahun 2020 IKK 4 mengalami refocusing anggaran akibat

adanya pandemi Covid-19. Berikut capaian IKK 5 dari Tahun 2020-2024 tersaji pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Capaian Kinerja IKK 5 Dari Tahun 2020-2024

Untuk menilai keberhasilan/kegagalan IKK 5, maka dilakukan analisis efektivitas yang membandingkan antara realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Dari hasil analisis diperoleh rasio sebesar 1,07 yang artinya capaian kinerja IKK 5 tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Analisis Efektivitas IKK 5

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan status dan fungsi	150	140	1.07	Meningkat

Berdasarkan data Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 IKK 5 memiliki target sebesar 1 Unit Kawasan Konservasi, bila dibandingkan dengan realisasi tahun ini maka target tersebut telah tercapai sebesar 150%. Sedangkan berdasarkan data pada renstra Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2020-2024 IKK 4 memiliki target sebesar 12 unit KK sampai akhir periode renstra sehingga bila ditambah dengan capaian dari tahun 2020 - 2024 maka target tersebut telah tercapai (tahun 2021 sebanyak 1 KK, tahun 2022 sebanyak 8 KK, tahun 2023 sebanyak 7 KK

dan tahun 2024 sebanyak 5 KK). Berikut data progres RPJP dan Blok pengelolaan Balai Besar KSDA Papua Barat sampai akhir tahun 2024.

Tabel 3.16 Progres RPJP dan Blok Balai Besar KSDA Papua Barat Per Tahun 2024

No	Nama Kawasan	Progres RPJP	Progres Blok
		Cagar Alam	
1	CA Waigeo Barat	SK.172/KSDAE/RKK/KSA.0/9/2023	SK.106/KSDAE/SET/KSA.0/3/2018
2	CA Waigeo Timur	Keputusan Dirjen KSDAE Nomor 212 Tahun 2024	SK.117/KSDAE/SET/KSA.0/3/2018
3	CA Pulau Batanta Barat	SK.216/KSDAE/SET.3/KSA.0/12/2022	SK. 269/KSDAE/SET/KSA.0/6/2019
4	CA Pulau Salawati Utara	SK.134/KSDAE/SET.3/KSA/16/2022	SK. 256/KSDAE/SET/KSA.0/6/2019
5	CA Pulau Misool Selatan	-	SK. 255/KSDAE/SET/KSA.0/6/2019
6	CA Pulau Kofiau	-	Proses perbaikan
7	CA Laut Pulau Kofiau	Telah konsultasi publik (2022)	SK. 109/KSDA/SET.3/KSA.0/6/2021
8	CA Torobi	Telah konsultasi publik (2022)	SK. 106/KSDA/SET.3/KSA.0/6/2021
9	CA Pantai Sausapor	Telah konsultasi publik (2023)	SK. 213/KSDA/SET.3/KSA.0/6/2021
10	CA Diatas CA Pantai Sausapor	-	Proses perbaikan
11	CA Peg. Tamrau Utara	SK.134/KSDAE/SET.3/KSA/16/2022	SK. 131/KSDA/SET.3/KSA.0/6/2021
12	CA Peg. Tamrau Selatan	SK.213/KSDAE/RKK/KSA.0/11/2023	SK.125/KSDAE/SET.3/KSA.0/6/2022
13	CA Teluk Bintuni	Telah konsultasi publik (2022)	SK.122/KSDAE/RKK/KSA.0/6/2023
14	CA Peg. Arfak	SK.30/KSDAE/KKH/KSA.0/2/2023	SK.259/KSDAE/SET.3/KSA.0/6/2019
15	CA Peg. Wondiboy	SK.204/KSDAE/RKK/KSA.0/10/2023	SK. 199/KSDAE/SET/KSA.0/6/2022
16	CA Wagura Kote	SK.142/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024	SK.25/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024

No	Nama Kawasan	Progres RPJP	Progres Blok
17	CA Peg. Fakfak	SK.205/KSDAE/RKK/KSA.0/10/2023	SK. 271/KSDAE/SET/KSA.0/6/2019
18	CA Peg. Kumawa	SK.186/KSDAE/RKK/KSA.0/9/2023	SK. 123/KSDAE/SET.3/KSA.0/6/2022
		Suaka Margasatwa	
19	SM Waigeo	-	Proses perbaikan
20	SM Sidei Wibain	SK. 475/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017	SK. 449/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
21	SM Mumbrani-Kaironi	SK. 475/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017	SK. 450/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
22	SML Sabuda Tukuruga	SK.203/KSDAE/RKK/KSA.0/10/2023	SK. 110/KSDA/SET.3/KSA.0/6/2021
23	SM Pulau Venu	Telah konsultasi publik (2023)	SK.112/KSDAE/RKK/KSA.0/6/2023
		Taman Wisata Alam	
24	TWA Sorong	SK.135/KSDAE/SET.3/KSA.016/2022	SK. 203/IV-KKBHL/2014
25	TWA Beriat	Proses Penyusunan	SK. 254/KSDAE/SET/KSA.0/6/2019
26	TWA Klamono	SK.107/KSDAE/SET.3/KSA.1/2021	SK.54/KSDAE/SET/KSA.0/1/2017
27	TWA Gunung Meja	SK.1106/KSDAE/SET.3/KSA.1/12/2021	SK. 204/IV-KKBHL/2014
		KSA/KPA	
28	Hutan Pendidikan Tuwanwouwi	-	-

Pencapaian IKK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp.915.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 908.175.793,- atau dalam persentase sebesar 99.25%. Untuk tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKK 5, diperoleh rasio sebesar 1,50 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 5 berjalan efisien. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tersebut tersaji pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 5

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan status dan fungsi	150	99.25	1.51	efisien

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 5 yaitu proses penyusunan dokumen final RPJP yang relatif lama sehingga berpotensi pengesahannya bergeser ke tahun berikut. Upaya yang dilakukan yaitu terus berkoordinasi dengan kepala bidang teknis selaku penanggung jawab kegiatan dan instansi pusat terkait dok RPJP. Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 5 adalah Koordinasi dalam rangka penyelesaian permasalahan konservasi lingkup Bidang KSDA Wil I dan II, pengecekan pal batas Kawasan konservasi (CA Waigeo Barat, TWA Klamono, CA Misool, dan TWA Gunung Meja), koordinasi dan konsultasi atau supervisi, pengadaan peralatan bidang wilayah I dan II, evaluasi pengelolaan blok (CA Salawati Utara, TWA Sorong, TWA Gunung Meja, Konsultasi publik RPJP (CA Pulau Kofiau, CA di atas CA Pantai Sausapor, dan SM Waigeo) Konsultasi publik revisi blok (TWA Sorong dan TWA Gunung Meja).

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 5



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Target masing-masing capaian yaitu sebesar 1 unit KK dengan realisasi masing-masing Target BBKSDA Papua Barat sebesar 5 unit KK (150%), dan BBKSDA Sulawesi Selatan sebesar 1 unit KK (100%). BBKSDA Papua Barat memiliki capaian yang tinggi disebabkan karena BBKSDA Papua Barat memiliki target untuk penyusunan RPJP seluruh kawasan konservasi sampai dengan akhir periode Renstra tahun 2020 - 2024 selain itu BBKSDA Papua Barat

melakukan pengecekan pal batas pada beberapa kawasan. Dari segi capaian, masing-masing capaian dari UPT tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.



Gambar 3.9 Kegiatan Penyecekan Pal Batas CA Pulau Misool

## 6 Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis Pada Kawasan Konservasi

IKK 6 baru ada pada tahun ini dengan target sebesar 1 dokumen dengan realisasi sebesar 1 dokumen atau dalam persentase sebesar 100% dan masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%). Dokumen yang menjadi target dalam IKK 6 yaitu terselenggaranya kegiatan sosialisasi SOP kerja sama penyelenggaraan kawasan konservasi kepada Mitra. Capaian kinerja IKK 6 tersaji pada tabel 3.18.

Tabel 3.18 Capaian Kinerja IKK 6

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan IKK 6 dilakukan analisis efektivitas dengan membandingkan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023. Dari hasil analisis diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya capaian kinerja IKK 6 tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Analisis Efektivitas IKK 6

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan status dan fungsi	100	100	1.00	Sama dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2004, IKK 6 memiliki target sebesar 1 dokumen. Bila dibandingkan dengan tahun ini maka capaian tersebut telah tercapai sebesar 100%.



IKK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 89.487.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 89.485.785,- atau dalam persentase sebesar 100%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKK 6, diperoleh rasio sebesar 1.00 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 6 berjalan efisien sebagaimana terdapat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 6

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	100	100	1.00	Efisien

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 6 yaitu sosialisasi SOP kerja sama penyenggaraan kawasan konservasi kepada Mitra, koordinasi dan konsultasi dan bincang KSDAE dan penantangan PKS antara BBKSDA PB dengan Koarmada III. Adapun permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu waktu kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan di awal akibat adanya penyesuaian waktu dengan Undang-undang, akan tetapi permasalahan ini tidak terlalu memberikan efek terhadap target dan capaian IKK 6.



Gambar 3.10 Kegiatan Sosialisasi SOP Kerja Sama Penyenggaraan Kawasan Konservasi Kepada Mitra

Kendala/Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian IKK 6 yaitu sulitnya bertemu mitra karena Lokasi mitra yang jauh dan menyamakan waktu untuk ketemu sehingga dokumen-dokumen administrasi yang merupakan kewajiban bersama menjadi terkendala/

terhambat. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu mengotimelkan pertemuan melalui daring.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 6



Pada Tahun 2023 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Target dan Capaian target IKK 6 BBKSAD Papua Barat dan BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki hasil yang sama yaitu 100%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## 7 Jumlah Desa Di Kawasan Konservasi Yang Mendapatkan Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat

IKK 7 dimulai sejak awal tahun Renstra yaitu tahun 2020. Untuk tahun 2024, IKK 7 memiliki target sebesar 10 Desa dengan realisasi sebesar 10 Desa atau dalam persentase sebesar 100% dan masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%).

Tabel 3.21 Capaian Kinerja IKK 7

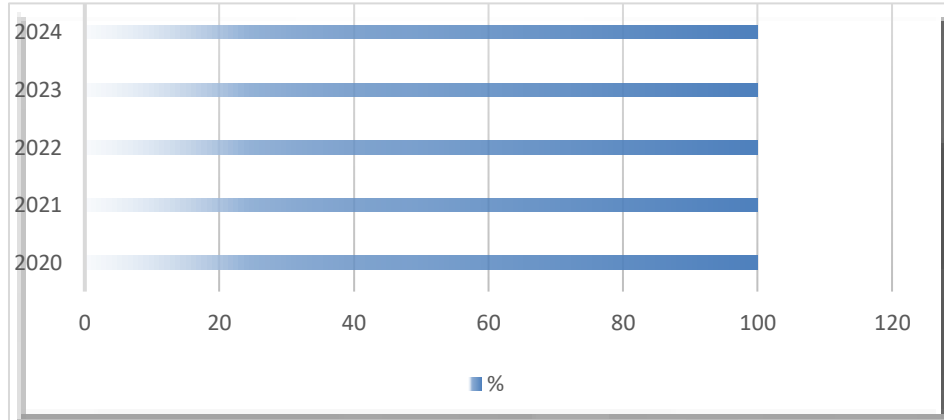
IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapat pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	10 Desa	10 Desa	100%	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Capaian 10 Desa pada IKK 7 merupakan hasil dari kegiatan Pembentukan KTH dalam rangka fasilitasi usaha ekonomi produktif di kawasan konservasi yang meliputi pembentukan KTH di beberapa kampung yaitu Kampung Bano, Kampung Wawiyai, Kampung Magei, Kampung Sunggwan, Kampung Klasbon, Kampung Yensawai Timur, Kampung Rumbati, Kampung Adijaya, Kampung Akari, kampung Syujak.

IKK 7 telah dilaksanakan sejak awal periode Renstra dengan hasil setiap capaian kinerja setiap tahun yaitu tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 sebesar 100%, tahun 2023 sebesar 100%, dan tahun 2024 sebesar 100%. Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan IKK 7 dilakukan analisis efektivitas dengan membandingkan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023. Hasil analisis diperoleh rasio sebesar 1.00 yang artinya capaian kinerja IKK 7 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun sebelumnya. Analisis efektivitas dan capaian IKK 7 dari tahun 2020-2024 tersaji pada Tabel 3.22 dan Gambar 3.11.

**Tabel 3.22 Analisis Efektivitas IKK 7**

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapat pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	100	100	1.00	Sama dengan tahun sebelumnya



**Gambar 3.11 Capaian Kinerja IKK 7 Dari Tahun 2020 - 2024**

Berdasarkan Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 7 memiliki target sebesar 10 Desa. Bila dibandingkan dengan tahun ini maka capaian tersebut telah tercapai sebesar 100%. Adapun data pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, target IKK 7 sampai akhir periode Renstra yaitu sebesar 50 desa sehingga bila dijumlah dari tahun 2020 – 2024, IKK 6 telah terealisasi sebesar 52 lembaga/desa (9 desa ditahun 2020, 10 desa ditahun 2021, 13 desa ditahun 2022, 10 desa ditahun 2023 dan 10 desa ditahun 2024) atau sebesar 104% atau tercapai melebihi dari target.

IKK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 1.310.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.308.480.000,- atau dalam persentase sebesar 99.96%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKK 7, diperoleh rasio sebesar 1.00 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 7 berjalan efisien sebagaimana terdapat pada Tabel 3.23.

**Tabel 3.23 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 7**

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapat pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	100	99.96	1.00	Efisien

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 7 yaitu :

- a. Pengembangan kelembagaan/kelompok masyarakat di sekitar kawasan konservasi yang meliputi: pembentukan KTH dalam rangka fasilitasi usaha ekonomi produktif masyarakat sekitar kawasan konservasi lingkup Bidang KSDA Wilayah I dan II;
- b. Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang meliputi: pendampingan kelompok dalam rangka fasilitasi usaha ekonomi masyarakat di sekitar kawasan konservasi lingkup Bidang KSDA Wilayah I dan II, dan pendampingan rutin dalam rangka fasilitasi ekonomi produktif masyarakat di sekitar kawasan konservasi.
- c. Pengelolaan usaha ekonomi produktif masyarakat desa di sekitar kawasan konservasi meliputi: fasilitasi usaha ekonomi produktif di kawasan konservasi lingkup Bidang KSDA Wilayah I dan II.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi yaitu setiap tahun terdapat target desa baru yang harus dipenuhi sedangkan belum ada kajian untuk desa-desa target tersebut, sehingga menyulitkan teman-teman pendamping di lapangan untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan menentukan subjek kegiatan untuk desa tersebut. Yang mana waktu pelaksanaan kegiatan yang singkat. Selain itu jumlah penyuluh kehutanan di BBKSDA Papua Barat yang masih jauh dari jumlah desa yang harus didampingi. Upaya tindak lanjut yaitu melibatkan fungsional lain untuk ikut dalam kegiatan pendampingan.

## Benchmarking Capaian Kinerja IKK 7



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Jumlah target pada BBKSDA Sulawesi Selatan lebih banyak dibandingkan dengan dengan BBKSDA Papua Barat, akan tetapi capaian dari masing-masing UPT sama yaitu 100% atau masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## 8 Jumlah Kader Konservasi Yang Dibina Melalui Upaya Bina Cinta Alam

Output yang ingin dicapai dari IKK 8 adalah kader Bina Cinta Alam (BCA) yang dilibatkan dalam pengelolaan kawasan konservasi dengan target sebesar 2 orang dan realisasi sebesar 20 orang atau dalam persentase sebesar 150% dan masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil. Capaian tersebut tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 3.24 Capaian Kinerja IKK 8

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah kader konservasi yang dibina melalui upaya bina cinta alam	2 Orang	20 Orang	150%	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan IKK 8 dilakukan analisis efektivitas dengan membandingkan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023. Hasil analisis diperoleh rasio sebesar 1.50 yang artinya capaian kinerja IKK 8 mengalami Peningkatan dari tahun sebelumnya. Analisis efektivitas dan capaian IKK 8 tersaji pada Tabel 3.24.

Tabel 3.25 Analisis Efektivitas IKK 8

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah kader konservasi yang dibina melalui upaya bina cinta alam	150	100	1.50	Meningkat dari tahun sebelumnya

Berdasarkan Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2023, IKK 8 memiliki target sebesar 2 orang sehingga bila dibandingkan dengan capaian tahun ini maka terealisasi sebesar 150%. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, IKK 8 tidak tersedia sehingga tidak dapat dianalisis.

Dalam pencapaian kinerja IKK 8, anggaran yang dialokasikan yaitu sebesar Rp. 220.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 219.973.343,- atau

dalam persentase sebesar 99.99%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 8, diperoleh rasio sebesar 1,50 yang artinya penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKK 8 berjalan efisien.

Tabel 3.26 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 8

IKK	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah kader konservasi yang dibina melalui upaya bina cinta alam	150	99.99	1,50	Efisien

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 8 yaitu pengembangan kader konservasi meliputi peningkatan kapasitas berupa pelatihan bagi kader konservasi (Pelatihan fotografi dan ecoprint) di Sorong dan Green Youth Movement Angkatan kedua dan sosialisasi bina cinta alam meliputi pendampingan kader konservasi BCA, Conservation camp dan Kasuari Trail Run TWA Sorong, serta koordinasi dan konsultasi atau supervisi. Kendala yang dihadapi yaitu belum adanya follow up dari hasil kegiatan IKK 8.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 8



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Target Pada masing-masing UPT tidak terlalu jauh, akan tetapi capaian BBKSDA Sulawesi Selatan lebih besar dibandingkan BBKSDA Papua barat. Dilihat dari Capaian, capaian



dari masing-masing UPT masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## 9 Jumlah Kawasan Konservasi Yang Dinilai Efektivitas pengelolaannya

Pada tahun 2024, IKK 9 memiliki output kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya dengan target sebesar 12 Unit Kawasan Konservasi dan realisasi sebesar 12 Unit KK atau dalam persentase sebesar 100%. Capaian ini masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana terlampir pada Tabel 3.27 Berikut.

Tabel 3.27 Capaian Kinerja IKK 9

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah KK yang dinilai efektivitas pengelolaannya	12 Unit KK	12 Unit KK	100	Sangat Baik/ Sangat Berhasil

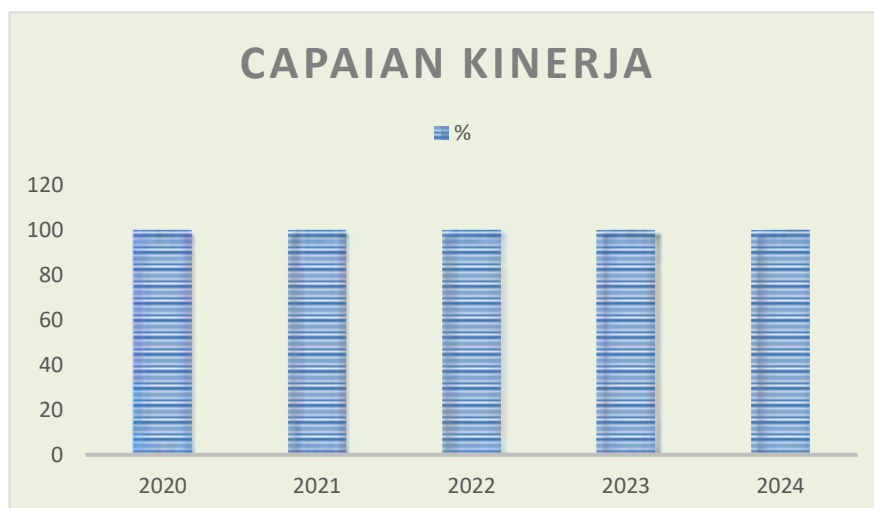
12 (Dua Belas) kawasan yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya melalui metode *Management Effectiveness Tracking Tool* (METT) yaitu TWA Sorong, CA Waigeo Barat, CA Waigeo Timur, CA Batanta Barat, CA Kofiau, TWA Kalmono, CAL Kofiau, CA Peg Arfak, CA Peg Wondiboy, SM Mumbrani Kaironi, CA Wagura Kote, dan CA Peg Fakfak. Kegiatan efektivitas pengelolaannya melalui metode *Management Effectiveness Tracking Tool* (METT) ini dilakukan sebanyak setiap 2 tahun sekali untuk masing-masing kawasan konservasi. Adapun hasil penilaian efektivitas kawasan konservasi lingkup Balai Besar KSDA Papua Barat dari tahun ketahun tersaji pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Melalui Metode METT Dari Tahun 2019- 2024

No	Kawasan	Nilai METT									
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	TWA Beriat	33	-	68	65	64	-	68	-	68	
2	SM. Sidei Wibain	13	-	46	47	46	-	59	-	62	
3	TWA Gunung Meja	47	-	65	74	57	-	69	-	65	
4	TWA Sorong	-	49	73	70	70	-	-	71	-	71

No	Kawasan	Nilai METT									
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
5	TWA Klamono	-	20	45	51	63	-	-	68	-	69
	SM. Mumbrani Kaironi	-	13	44	47	48	-	-	49	-	51
6	CA. Waigeo Barat	-	-	69	69	74	-	-	74	-	75
7	CA. Waigeo Timur	-	-	67	71	61	-	-	75	-	74
8	CA Misool Selatan	-	-	-	-	47	-	46	-	62	
9	CA Peg Tambrauw Utara	-	-	-	-	49	-	58	-	59	
10	CA Salawati Utara	-	-	-	-	35	-	44	-	54	
11	CA. Pegunungan Arfak	-	-	-	54	56	-	-	59	-	59
12	CA. Pegunungan Fakfak	-	-	-	53	60	-	-	69	-	70
13	CA. Wondiboy	-	-	-	48	49	-		55	-	57
14	CA Teluk Bintuni	-	-	-	-	51	-	51	-	64	
15	CA Peg Tambrauw Selatan	-	-	-	-	26	-	38	-	67	
16	CA Pantai Sausapor	-	-	-	-	-	53	56	-	56	
17	CA Pulau Kofiau	-	-	-	-	-	15	-	23	-	34
18	CA Laut Kofiau	-	-	-	-	-	-	-	27	-	39
19	CA P Bantanta Barat	-	-	-	-	-	47	-	56	-	59
20	SM Pulau Venu	-	-	-	-	-	32	43		61	
21	CA Peg Kumawa	-	-	-	-	-	35	48		58	
22	CA Wagura Kote	-	-	-	-	-	29		30		40
23	SM P Sabuda dan P Tuturuga	-	-	-	-	-	31	47	-	59	
24	Hutan Pendidikan Tuwanwowi	-	-	-	-	-	0	-	-	-	

IKK 9 dimulai sejak awal periode Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 dengan hasil capaian kinerja setiap tahun sangat baik/sangat berhasil. Hasil capaian tersebut tersaji pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Capaian Kinerja IKK 9 Dari Tahun 2020 – 2024

Keberhasilan/kegagalan IKK dilakukan dengan analisis efektifitas. Analisis efektifitas dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja IKK 9 tahun 2024 dengan tahun 2023 dan diperoleh hasil dengan rasio sebesar 1,00 yang artinya efektifitas sama dengan tahun sebelumnya atau tidak mengalami penurunan maupun kenaikan.

Tabel 3.29 Analisis Efektifitas IKK 9

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektifitas
	2024	2023		
Jumlah KK yang dinilai efektifitas pengelolaannya	100	100	1,00	Sama dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2023, IKK 9 memiliki target sebesar 12 Unit KK dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun ini maka capaian tersebut terealisasi sebesar 100%. Sedangkan berdasarkan Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2020 – 2024, IKK 9 memiliki target untuk tahun 2024 sebesar 12 unit KK.

Dalam pencapaian targetnya, IKK 9 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 106.755.000,- dengan realisasi sebesar Rp 101.736.645,- atau dalam persentase sebesar 95.29%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

IKK 9 diperoleh rasio sebesar 1,05 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 9 berjalan secara efisien.

Tabel 3.30 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 9

IKK	Capaian Kinerja (%)	Capaian Realisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	100	95.29	1,05	Efisien

Kegiatan - kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 9 yaitu self assesment kawasan konservasi lingkup bidang KSDA wilayah I dan II, serta koordinasi dan konsultasi.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 9 yaitu sulitnya komunikasi dengan masyarakat yang berada di sekitar kawasan dalam pelaksanaan kegiatan yang mengundang masyarakat, dikarenakan akses yang jauh dan minimnya jaringan komunikasi. Upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu berkoordinasi secara rutin dengan masyarakat beberapa minggu sebelum kegiatan atau memberikan pesan kepada masyarakat lewat tim yang akan melakukan kegiatan di sana.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 9



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Papua Barat dan BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki capaian yang sama yaitu 100% atau masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil. Namun, Jumlah kawasan BBKSDA Papua Barat yang dinilai

efektifitas pengelolaannya lebih banyak dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan.

# 10

## Jumlah Kawasan Konservasi Yang Ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran

IKK 10 memiliki target sebesar 25 Unit dan realisasi sebesar 25 Unit (TWA Klamono, TWA Sorong, CA Waigeo Barat, CA Waigeo Timur, CA Batanta Barat, CA Teluk Bintuni, CA Peg Fakfak, TWA Gunung Meja, TWA Beriat, CA Salawati Utara, CA Misool Selatan, CA P Kofiau, CAL P Kofiau, CA Torobi, CA Pantai Sausapor, SM Waigeo, CA Peg Tamberau Utara, CA Peg Wondiboy, CA Wagura Kote, CA Peg Tamberau Selatan, CA Peg Kumawa, CA Peg Arfak, SM Sidey Wibain dan SM Mumbrani Kaironi, SML Sabuda Tuturuga, dan SM P Venu) atau dalam persentase sebesar 100%. Capaian IKK 10 masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana Tabel 3.31 berikut.

Tabel 3.31 Capaian Kinerja IKK 10

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan penanganan dan pengendalian kebakaran	25 Unit	25 Unit	100	Sangat baik/sangat berhasil

Analisis efektivitas IKK 10 yang membandingkan capaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya menunjukkan rasio sebesar 0,96 yang artinya efektivitas capaian mengalami penurunan dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena realisasi tahun sebelumnya lebih besar dari tahun ini. Berdasarkan pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 10 memiliki target sebesar 25 Unit KK yang artinya target tersebut telah tercapai sebesar 100%. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, IKK 10 belum tersedia.

Dari sisi anggaran, realisasi pengerapan dalam rangka mendukung tercapainya IKK 10 adalah sebesar Rp 1.498.849.563,- atau 99,95% dari total anggaran sebesar Rp. 1.505.005.000,-. Analisis efisiensi penggunaan

sumber daya IKK 10 diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 10 berjalan secara efisien. Hasil analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 10

IKK				Capaian Kineja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganannya dan pengenaliam kebakaran				100	99,95	1,00	efisien

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 10 antara lain :

1. Patroli gabungan perlindungan dan pengamanan peredaran TSL dengan Smart Patrol di Kab Manokwari, Kab Sorong dan Kota Sorong;
2. Patroli bersama mitra polhut dengan Smart patrol lingkup bidang KSDA wilayah I dan II;
3. Patroli mendadak peredaran TSL dengan Smart patrol lingkup bidang KSDA Wilayah I dan II;
4. Koordinasi dan konsultasi;
5. Patroli penjagaan kawasan konservasi bersama Masyarakat dengan Smart patrol lingkup bidang KSDA Wilayah I dan II;
6. Pengadaan sarana dan prasarana perlindungan dan penagmanan berbasis smart patrol.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 10

Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Papua Barat dan BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki capaian yang sama yaitu 100% atau masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil. Namun, Jumlah kawasan BBKSDA Papua Barat yang yang ditingkatkan perlindungan penanganannya dan pengenaliam kebakaran lebih banyak dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Hal ini



sesuai dengan jumlah kawasan konservasi yang dikelola masing-masing UPT.

	Capaian Kinerja 100% <ul style="list-style-type: none"><li>• Target 25 Unit KK</li><li>• Realisasi 25 Unit KK</li></ul>
	Capaian Kinerja 100% <ul style="list-style-type: none"><li>• Target 15 Unit KK</li><li>• Realisasi 15 unit KK</li></ul>

# 11

## Luas Kawasan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif

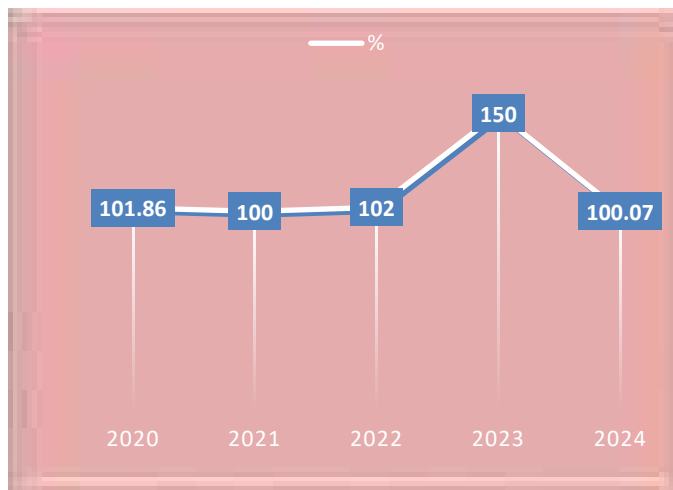
Tahun 2024, Balai Besar KSDA Papua Barat memiliki target sebesar 709.375 Hektar untuk IKK 11 (Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif) dengan realisasi sebesar 709.900,82 Ha atau dalam persentase sebesar 100,07%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%). Anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya IKK 11 adalah sebesar Rp. 1.204.221.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.200.271.331,- atau dalam persentase sebesar 99,67%. Capaian kinerja dan anggaran IKK 11 tersaji pada Tabel 3.33.

**Tabel 3.33 Capain Kinerja dan Anggaran IKK 11**

IKK	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Kategori
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	709.375 Ha	709.900,82Ha	100,07	Sangat baik/sangat berhasil
	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>	
	Rp.1.204.221.000	Rp.1.200.271.331	99,67	

IKK 11 dimulai sejak awal periode Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2020 – 2024. Capaian kinerja IKK 11 dari tahun 2020 sampai 2024 masuk kategori sangat baik/sangat berhasil capaian tersebut tersaji pada Gambar berikut. Berdasarkan Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 11 memiliki target sebesar 709.375 Hektar, bila dibandingkan dengan capaian realisasi, maka target tersebut telah terealisasi sebesar 100,07%.

Data Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, IKK 11 memiliki target sampai akhir periode renstra sebesar 650.625 Ha. Sehingga apabila dibandingkan dengan capaian sampai tahun 2024 maka realisasinya IKK 11 telah melebihi dari target. Realisasi tersebut telah melampaui data realisasi target pertahun pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024.



Gambar 3.13  
Capaian Kinerja IKK 11 Dari  
Tahun 2020 - 2024

Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan IKK maka dilakukan analisis efektivitas yang membandingkan capaian kinerja IKK 11 tahun 2024 dengan tahun 2023. Dari hasil analisis diperoleh rasio sebesar 0.67 yang artinya efektivitas capaian kinerja IKK 11 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena capaian pada tahun 2023 melebihi dari target atau realisasi sebesar 150% sedangkan pada tahun 2024 hanya sebesar 100,07%.

Tabel 3.34 Analisis Efektivitas IKK 11

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	100,07	150	0.67	Mengalami penurunan

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 11 menunjukkan rasio sebesar 1.01 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 11 berjalan efisien. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.35.

**Tabel 3.35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 11**

IKK	% Capaian		Rasio	Efisiensi
	Kinerja	Anggaran		
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	100,07	99,67	1,01	efisien

Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian IKK 11 yaitu masih minimnya sarana penunjang kegiatan seperti kamera yang mengakibatkan kurang optimalnya kegiatan lapangan. Upaya yang dilakukan yaitu mengusulkan pengadaan kamera sebagai penunjang kegiatan lapangan. Adapun Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 11 (Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif) yaitu :

- a. Inventarisasi dan Identifikasi populasi Cenderawasih di Kawasan Konservasi (CA Batanta Barat 4.250 HA, CA Waigeo Barat 4.250, CA Peg Tambrau Utara 4.250 HA, CA Peg Fakfak 4.250 HA, dan CA Peg Arfak 4.250 HA);
- b. Survei herpetofauna di CA Peg Fakfak (33.224,19 Ha);
- c. Inventarisasi populasi Biawak Pohon Totol Biru (*Varanus macreii*) di CA Pulau Batanta Barat (16.749,88 Ha);
- d. Inventarisasi Burung Paruh Bengkok dalam rangka pengembangan wisata pengamatan burung di TWA Sorong (863,28 Ha);
- e. Sivei Penyu di SM Wibain (255,88 Ha) dan Mumbrani Kaironi (248,99 Ha);
- f. Pengadaan peralatan KKHSB;
- g. Koordinasi dan konsultasi;

- h. Inventarisasi populasi Penyu di Kab Raja Ampat (4.775,17 Ha);
- i. Inventarisasi populasi Rusa Tomir (*Rusa timorensis*) di Kab Kaimana (285.356,8 Ha) dan di Pulau Salawati bagian Selatan (219.411,93 Ha);
- j. Inventarisasi TSL dilindungi di Kab Raja Ampat (127.764,7 Ha);
- k. Sosialisasi tiket masuk TWA Gunung Meja.

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 11



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki capaian yang lebih besar dibandingkan dengan BBKSDA Papua Barat akan tetapi dari segi capaian sama-sama masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil. sedangkan dari segi target, BBKSDA Papua Barat memiliki capaian lebih besar dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan.

# 12

## Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL

IKK 12 memiliki target sebesar 9 Entitas dan realisasi sebesar 14 Entitas atau dalam persentase sebesar 150%. Capaian IKK 12 masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana Tabel 3.36 berikut.

Tabel 3.36 Capaian Kinerja IKK 12

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	9 Entitas	14 Entitas	150	Sangat baik/sangat berhasil

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 12 yaitu penilaian kelayakan Izin Edar dalam negeri di Sorong sebesar 9 (IEDN), dan Manokwari (5 IEDN). IKK 12 mulai dilaksanakan pada tahun 2021 dengan capaian sampai dengan tahun 2024 sangat baik/sangat berhasil. Analisis efektivitas IKK 12 diperoleh rasio sebesar 1.00 yang artinya yang artinya efektivitas capaian sama dengan tahun sebelumnya. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Analisis Efektivitas IKK 12

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	150	150	1,00	Sama

Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 12 memiliki target sebesar 9 Entitas yang artinya target tersebut telah terealisasi sebesar 150% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 –

2024, IKK 12 memiliki target sebesar 1 Entitas, sehingga bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024, target tersebut telah tercapai.

Dari sisi anggaran, realisasi pengerapan dalam rangka mendukung tercapainya IKK 12 adalah sebesar Rp 144.400.400,- atau 100% dari anggaran sebesar Rp. 144.406.000,-. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 12 diperoleh rasio sebesar 1,50 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 12 berjalan secara efisien. Hasil analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.38.

Tabel 3.38 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 12

IKK	Capaian Kinerja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	150	100	1,50	efisien

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 12



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Papua Barat dan BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki capaian yang sama yaitu 150% dan masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil. Namun, Jumlah entitas si Selatan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL BBKSDA Sulawe lebih banyak dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Hal ini sesuai dengan jumlah pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TS dari masing-masing UPT.

# 13

## Jumlah Penyelamatan Satwa Liar

IKK 13 memiliki target sebesar 20 Kejadian dan realisasi sebesar 20 Kejadian atau dalam persentase sebesar 100%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Capaian Kinerja IKK 13

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah penyelamatan satwa liar	20 kejadian	20 kejadian	100	Sangat baik/sangat berhasil

Realisasi 20 kejadian diperoleh dari kegiatan penanganan konflik satwa dengan masyarakat sebanyak 2 kejadian yang berlokasi di Kampung Klasuluk dan Kampung Tanggaromi dan pelepasliaran satwa sitaan/temuan sebanyak 18 kejadian yang berlokasi di kampung Ayambori, hutan lindung Pulau Batanta, KSA/KPA Tuwanwowi, CA Waigeo Barat, dan Hutan Desa Malasigi, kampung Klalim, Kepulauan Gag, hutan Kampung Kwadas, hutan kampung Klabili, dan Hutan Kampung Malayau, Hutan Lindung Wermura, CA Pulau Misool, TWA Klamono, TWA Beriat, Hutan HPK Klabili, Pulau sisi Raja Ampat, Kampung Amban, dan kampung Klasaman.

Analisis efektivitas IKK 13 diperoleh rasio sebesar 1.00 yang artinya yang artinya efektivitas capaian sama dengan tahun sebelumnya. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.40.

Tabel 3.40 Analisis Efektivitas IKK 13

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah penyelamatan satwa liar	100	100	1,00	Sama



Berdasarkan pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 13 memiliki target sebesar 20 kejadian, target tersebut apabila dibandingkan dengan capaian tahun ini maka telah tercapai sebesar 100%. IKK 13 didukung anggaran sebesar Rp. 766.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 765.076.500,- atau dalam persentase sebesar 99,82%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 13 diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 13 berjalan efisien. Analisis efisiensi tersaji pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 13

Output IKK 13	Capaian Kineja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah penyelamatan satwa liar	100	99,82	1,00	efisien

Permasalahan dalam pencapaian IKK 13 yaitu masih maraknya penyelundupan satwa di Pelabuhan dan Bandara dengan berbagai modus. Upaya yang dilakukan yaitu penguatan koordinasi dengan instansi terkait (POLRI, TNI, Karantina, dan unsur Pelabuhan), serta melibatkan berbagai pihak dalam setiap pelepasliaran TSL hasil sitaan.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 13



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Papua Barat memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Namun capaian dari masing-masing UPT masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## 14

## Luas Penanganan Konflik Tenurial Di Kawasan konservasi

IKK 14 memiliki target sebesar 1.405,17 Hektar dengan realisasi sebesar 1.959,6 Ha atau dalam persentase sebesar 139,46% (CA Peg Fakfak 1.297,42 HA, CA Teluk Bintuni 110,10 Ha, TWA Kalmono 166,71 Ha, dan CA Pulau Kofiau 385,37 Ha) dan masuk dalam kategori sangat baik atau sangat berhasil. Capaian kinerja IKK 12 tersaji pada Tabel 3.42. IKK 14 merupakan kegiatan baru pada tahun 2024 sehingga analisis efektivitas tidak dapat dilakukan.

Tabel 3.42 Capaian Kinerja IKK 14

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Luas Penanganan Konflik Tenurial Di Kawasan konservasi	1.405,17 Ha	1.959,6 Ha	139,46	Sangat Baik/Sangat Berhasil

Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 14 memiliki target sebesar 1.405,17 Hektar sehingga bila dibandingkan dengan capaian tahun ini maka target tersebut telah tercapai. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 kegiatan IKK 14 tidak terdapat pada Renstra tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.43 Capaian Realisasi Anggaran IKK 14

IKK	Anggaran		Persen (%)
	Pagu	Realisasi	
Luas Penanganan Konflik Tenurial Di Kawasan konservasi	220.000.000	217.997.637	99,09

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 14 diperoleh rasio sebesar 1,41 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 15 berjalan efisien. Analisis efisiensi IKK 14 tersaji pada Tabel 3.44 dan capaian realisasi tersaji pada Tabel 3.43.

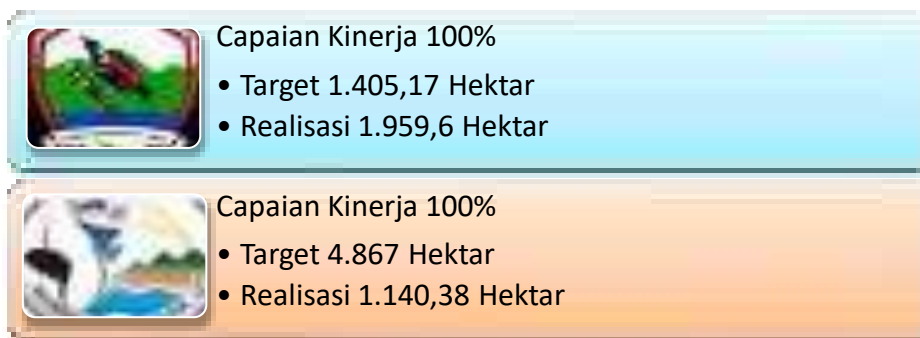
Tabel 3.44 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 14

Output IKK 14	Capaian Kineja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Luas Penanganan Konflik Tenurial Di Kawasan konservasi	139,46	99,09	1,41	efisien

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 14 yaitu kegiatan Identifikasi dan inventarisasi subjek dan objek areal terbangun dalam rangka penanganan konflik Tenurial di CA Peg Fakfak 1.297,42 HA, CA Teluk Bintuni 110,10 Ha, TWA Kalmono 166,71 Ha, dan CA Pulau Kofiau 385,37 Ha.

Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian IKK 15 yaitu terjadinya perubahan Lokasi pada 2 kawasan konservasi yang menjadi target sehingga memperlambat proses pelaksanaan kegiatan. Perubahan Lokasi ini disebabkan karena pada tahun 2023, dengan penggunaan dana pusat, telah dilaksanakan identifikasi konflik tenurial di dua Lokasi tersebut.

#### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 15



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Target Luas Penanganan Konflik Tenurial Di Kawasan konservasi pada BBKSDA Sulawesi Selatan lebih luas dibandingkan dengan BBKSDA Papua Barat. Namun, Capaian target BBKSDA Papua Barat lebih besar.

IKK 15 memiliki target sebesar 1 destinasi dengan realisasi sebesar 1 destinasi atau dalam persentase sebesar 100% dan masuk dalam kategori sangat baik atau sangat berhasil. Destinasi wisata alam yang menjadi prioritas Balai Besar KSDA Papua Barat yaitu Taman Wisata Alam (TWA) Sorong. Capaian kinerja IKK 15 tersaji pada Tabel 3.45.

Tabel 3.45 Capaian Kinerja IKK 15

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Destinasi	1 Destinasi	100	Sangat Baik/Sangat Berhasil

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 15 adalah sebagai berikut :

- a. Penataan Desain Tapak TWA Klamono;
- b. Revisi Desain Tapak TWA Sorong dan Gunung Meja;
- c. Koordinasi dan konsultasi atau supervisi;
- d. Pemasangan paving Blok dan penyiapan lahan untuk Camping Ground II TWA Sorong;
- e. Pembuatan jalan interpretasi TWA Gunung Meja;
- f. Pengadaan sarana dan prasarana bidang teknis;
- g. Pengadaan Banner bidang Wilayah I;
- h. Promosi dan pemasaran wisata alam (HKAN);
- i. Pameran dalam rangka HKAN 2024;
- j. Pembuatan papan himbauan TWA Sorong.

Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 15 memiliki target sebesar 1 destinasi sehingga bila dibandingkan dengan capaian tahun ini maka target tersebut tercapai sebesar 100%. Sedangkan

pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024 IKK 15 memiliki target yaitu 1 destinasi (TWA Sorong) sehingga bila dibandingkan dengan realisasi output pada IKK 15 maka target pada Renstra telah tercapai sebesar 100%.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 15 diperoleh rasio sebesar 1,00 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 15 berjalan efisien. Analisis efisiensi IKK 15 tersaji pada Tabel 3.47 dan capaian realisasi tersaji pada Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Capaian Realisasi Anggaran IKK 15

IKK	Anggaran		Persen (%)
	Target	Realisasi	
Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1.079.013.000	1.078.909.382	99,99

Tabel 3.47 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 15

Output IKK 15	Capaian Kineja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah destinasi wisata alam prioritas	100	99,99	1,00	efisien

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 15



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Target output IKK 15 masing-masing UPT yaitu 1 unit dengan realisasi masing-masing sebesar 1 unit atau 100%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

# 16

## Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air

IKK 16 memiliki target sebesar 1 Entitas dan realisasi sebesar 1 Entitas atau dalam persentase sebesar 100%. Capaian IKK 16 masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana Tabel 3.48. Analisis efektivitas IKK 13 yang membandingkan capaian tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya diperoleh hasil dengan rasio sebesar 1.00 yang artinya yang artinya efektivitas capaian sama dengan tahun sebelumnya. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.49.

Tabel 3.48 Capaian Kinerja IKK 16

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air	1 Entitas	1 Entitas	100	Sangat baik/sangat berhasil

Tabel 3.49 Analisis Efektivitas IKK 16

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air	100	100	1,00	Sama

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK 16 yaitu kegiatan inventarisasi dan identifikasi area pemanfaatan jasa lingkungan air/energi air di TWA Klamono dan CA Peg Fakkak serta koordinasi dalam rangka pemanfaatan air dalam kawasan konservasi. Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 16 memiliki target sebesar 1 Entitas yang artinya target tersebut telah terealisasi sebesar 100%. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, IKK 16 memiliki target sebesar 1 Entitas, sehingga bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024, target tersebut telah tercapai.

Dari sisi anggaran, realisasi pengerapan dalam rangka mendukung tercapainya IKK 16 adalah sebesar Rp 69.196.000 atau 98,85% dari total anggaran sebesar Rp. 70.000.000,-. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 10 diperoleh rasio sebesar 1,01 yang artinya anggaran yang digunakan dalam pencapaian IKK 10 berjalan secara efisien. Hasil analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.50.

Tabel 3.50 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 16

IKK	Capaian Kinerja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air	100	98,85	1,01	efisien

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 16



Capaian Kinerja 100%

- Target 1 Entitas
- Realisasi 1 Entitas



Capaian Kinerja 100%

- Target 1 Entitas
- Realisasi 1 Entitas

Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan BBKSDA Sulawesi Selatan. Target output IKK 15 masing-masing UPT yaitu 1 entitas dengan realisasi masing-masing sebesar 1 entitas atau 100%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

# 17 Luas Ekosistem Yang Dipulihkan

IKK 17 memiliki target sebesar 450 Hektar dan realisasi sebesar 456,42 Hektar atau dalam persentase sebesar 101,43%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana pada Tabel 3.51. Realisasi 456,42 Hektar diperoleh dari kegiatan patroli pengamanan dalam rangka pemulihan ekosistem melalui suksesi alami di TWA Beriat (55,8 Ha), TWA Klamono (97,88 Ha), CA Pulau Batanta Barat (111,4 Ha), CA Peg Tembrau Selatan (146,16 Ha), CA Peg Kumawa (45,18 HA).

Tabel 3.51 Capaian Kinerja IKK 17

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Luas Ekosistem Yang Dipulihkan	450 Hektar	456,42 Hektar	101,43	Sangat baik/sangat berhasil

Analisis efektivitas IKK 17 membandingkan antara capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan diperoleh rasio sebesar 1,01 yang artinya efektivitas capaian mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Analisis tersebut tersaji pada Tabel 3.52.

Tabel 3.52 Analisis Efektivitas IKK 17

IKK	Capaian Kinerja (%)		Rasio	Efektivitas
	2024	2023		
Luas Ekosistem Yang Dipulihkan	101,43	100	1,01	Mengalami peningkatan

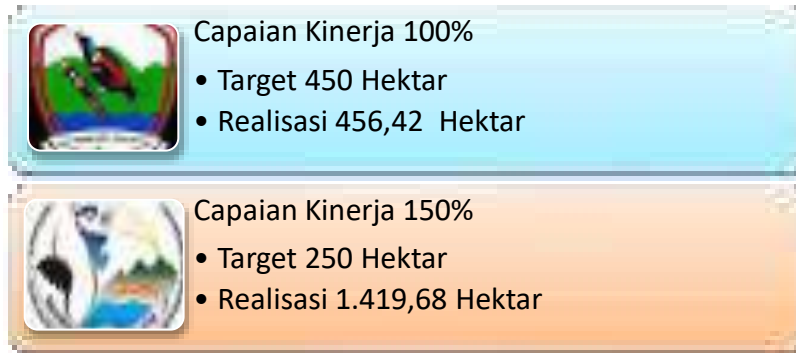
Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2023, IKK 17 memiliki target sebesar 450 Ha yang artinya target tersebut telah terealisasi atau dalam persentase sebesar 101,43%. Output ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 730.220.000,- dengan realisasi sebesar Rp.723.831.458,- atau dalam persentase sebesar 99,12%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 17 menunjukkan rasio sebesar 1,01 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 17 berjalan efisien.



Tabel 3.53 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 17

Output IKK 17	Capaian Kinerja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Luas Ekosistem Yang Dipulihkan	100	99,12	1,01	efisien

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 17



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari hasil capaian kinerja, BBKSDA Sulawesi Selatan memiliki capaian lebih besar dari BBKSDA Papua Barat. Namun, capaian kedua UPT masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.

## Luas Kawasan Yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif Di Luar Kawasan Konservasi

IKK 18 memiliki target sebesar 467.301 Hektar dan realisasi sebesar 1.203.227,83 Hektar atau dalam persentase sebesar 150%. Capaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil (>86%) sebagaimana pada Tabel 3.54. Realisasi 1.203.227,83 Hektar diperoleh dari kegiatan Verifikasi potensi keanekaragaman hayati di luar Kawasan Konservasi yang berlokasi di Kab sorong 83.253,97, Kab Tambrauw 118.384,74 Ha, Kab Manokwari 66.750,30, Kab Teluk Bintuni 335.565,56, Kab Wondama 86.863,19, Kab Kaimana 421.709,47, dan Kab Fakfak 90.700,59.

Tabel 3.54 Capaian Kinerja IKK 18

IKK	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar KK	467.301 Hektar	1.203.227,83 Hektar	150	Sangat baik/sangat berhasil

Analisis efektivitas IKK 18 tidak dapat dilakukan karena Pada tahun sebelumnya anggaran pada IKK 18 masuk dalam pagu blok sehingga kegiatannya tidak dapat dilakukan. Pada Renja Revisi I Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024, IKK 18 memiliki target sebesar 467.301 Ha yang artinya target tersebut telah terealisasi atau dalam persentase tercapai sebesar 150%. Sedangkan pada Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020 – 2024, IKK 18 memiliki target sebesar 2.035.312 sampai akhir periode Renstra dan realisasi sebesar 2.287.403,69 Ha.

Output ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 266.267.000,- dengan realisasi sebesar Rp.266.247.683,- atau dalam persentase sebesar 99,99%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKK 18 menunjukkan rasio

sebesar 1,50 yang artinya penggunaan anggaran dalam pencapaian IKK 18 berjalan efisien. Permasalahan yang ditemukan yaitu luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar KK sangat besar dalam rangka untuk memenuhi target periode 2020 – 2024 Renstra. Dimana pada tahun 2020 dan 2023 IKK ini mengalami refocusing anggaran sehingga kegiatannya tidak dapat dilaksanakan.

Tabel 3.55 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKK 18

Output IKK 18	Capaian Kinerja (%)	Capaian Ralisasi (%)	Rasio	Efisiensi
Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar KK	150	99,99	1,50	efisien

### Benchmarking Capaian Kinerja IKK 18



Pada Tahun 2024 BBKSDA Papua Barat melakukan *Benchmarking* dengan UPT BBKSDA Sulawesi Selatan. Dari target dan capaian kinerja, BBKSDA BBKSDA Papua Barat memiliki target dan capaian lebih besar dari BBKSDA Sulawesi Selatan. Akan tetapi, capaian dari kedua UPT tersebut masuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil.



## **REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023**

- EKA
- IKPA

Pada tahun 2024 Pagu anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat pada awal DIPA yaitu sebesar Rp29.385.795.000,- dan setelah mengalami revisi sebanyak 12 kali, pagu anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat menjadi Rp. 29.165.000.000,- di mana terdapat pagu block atau tidak dapat dicairkan sebesar Rp. 28.200.000,-. Adapun rincian anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat yang terbagi menjadi :

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem Sebesar Rp20.219.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 20.083.627.003,- atau dalam persentasi sebesar 99,33%.
2. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi sebesar Rp 1.149.013.000,- (pagu blok sebesar Rp. 760.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 1.148.105.382,- atau dalam persentasi sebesar 99,92%.
3. Perencanaan Kawasan Konservasi sebesar Rp. 1.323.663.000,- (pagu blok 5.325.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 1.316.484.418,- atau dalam persentasi sebesar 99,46%.
4. Pengelolaan Kawasan Konservasi sebesar Rp. 3.361.760.000,- (pagu blok 11.585.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 3.347.037.188,- atau dalam persentasi sebesar 99,56%.
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik sebesar Rp.2.115.077.000,- (pagu blok 4.143.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 2.109.748.231,- atau dalam persentasi sebesar 99,75%.
6. Pemulihan Ekosistem sebesar Rp Rp. 730.220.000,- (pagu blok 6.387.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 723.831.458,- atau dalam persentasi sebesar 99,13%.
7. Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial sebesar Rp. 266.267.000 dengan realisasi sebesar 266.247.683,- atau dalam persentasi sebesar 99,99%.

Sehingga realisasi total anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 28.995.081.363.- atau dalam persentase sebesar 99.42% berdasarkan OM-SPAN tanggal 8 Januari 2024.

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Persentase	Uraian	Saldo	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
Realisasi Anggaran	28.995.081.363	28.995.081.363	99.42%												
Realisasi Anggaran	28.995.081.363	28.995.081.363	99.42%												
Realisasi Anggaran	28.995.081.363	28.995.081.363	99.42%												

Sumber : OM-SPAN (8 Januari 2024)

Gambar 3.14 Realisasi Anggaran BKSDA Papua Barat Tahun 2024

Berdasarkan aplikasi Smart DJA, capaian kinerja perencanaan anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 adalah 100, dengan realisasi capaian rincian output sebesar 100%, penggunaan SBK sebesar 100%, dan efisiensi SBK sebesar 100%.



Gambar 3.15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024

Adapun capaian IKPA Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024 per Desember 2024 yaitu sebesar 94,57 yang diperoleh dari 3 aspek dan 8 indikator penilaian dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ Indikator Revisi DIPA nilai 7,5 dari nilai bobot maksimal 10;
- ❖ Indikator Deviasi Halaman III DIPA nilai 13,01 dari nilai bobot maksimal 15;
- ❖ Indikator Penyerapan Anggaran nilai 19,29 dari nilai bobot maksimal 20;
- ❖ Indikator Belanja Kontraktual nilai 10 dari nilai bobot maksimal 10;
- ❖ Indikator Penyelesaian Tagihan nilai 10 dari nilai bobot maksimal 10;
- ❖ Indikator Pengelolaan UP dan TUP nilai 9,77 dari nilai bobot maksimal 10;
- ❖ Indikator Capaian Output nilai 25 dari nilai bobot maksimal 25;
- ❖ Dan Indikator Dispensasi SPM nilai 0.

REKAPITULASI PELAKSANAAN ANGGARAN														
No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Berkas	Rincian Pelaksanaan Anggaran					Tipe	Status	Nilai	Bobot	Nilai Bobot
					Realisasi	Saldo Anggaran DIPA	Realisasi Program	Saldo Anggaran	Realisasi Output					
1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL					100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : OM-SPAN (15 Januari 2024)

Gambar 3.16 Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024



Prioritas Nasional



Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional, pada tahun 2024 Balai Besar KSDA Papua Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp8.946.000.000,- dari total alokasi anggaran sebesar Rp29.165.000.000,- sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.56 Alokasi Anggaran Balai Besar KSDA Papua Barat dalam mendukung Prioritas Nasional Tahun 2024**

<b>Prioritas Nasional</b>	<b>Alokasi 2024</b>
PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	5.978.842,000,-
PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	2.967.158.000,-
<b>Total</b>	<b>8.946.000.000,-</b>

**Prioritas Nasional 1**, Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Balai Besar KSDA Papua Barat, sebagai berikut:

1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagaimodalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yangdiupayakan melalui peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukungpertumbuhan ekonomi, dengan indikator luas minimal kawasan berfungsilindung.
2. Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor dan daya saing perekonomian yang diupayakan melalui peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi, dengan indikator meningkatnya destinasi wisata alam berkelanjutan berbasis kawasan hutan prioritas

**Tabel 3.57 Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan (PN 1) Balai Besar KSDA Papua Barat**

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Realisasi	% Realisasi	Ket
02-Peningkatan Kuantitas/Ketahanan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	01-Pemantapan Kawasan Berfungsi Lindung (Kumulatif)	01-Inventarisasi Jasa Lingkungan Tinggi	Kawasan Konservasi dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi	319.176.000	318.822.840	459.273 HA	503.906 HA	109,72	
		02-Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Lindung Nasional secara Partisipatif	Kerja sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	89.487.000	89.485.785	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Dokumen laporan sosialisasi SOP kerja sama penyeleenggaraan kawasan konservasi kepada Mitra
			Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	915.000.000	908.175.793	1 Unit	5 Unit	150	pengecekan pal batas di 4 kawasan konservasi (CA Waigeo Barat, TWA Klamono, CA Misool, danTWA Gunung Meja) dan penyusunan dok RPJP kawasan konservasi
			Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	106.755.000	101.736.645	12 Unit KK	12 Unit KK	100	TWA Sorong, CA Waigeo Barat, CA Waigeo Timur, CA Batanta Barat, CA Kofiau, TWA Kalmono, CAL Kofiau, CA Peg Arfak, CA Peg Wondiboy, SM Mumbrani Kaironi, CA Wagura Kote, dan CA Peg Fakfak

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Realisasi	% Realisasi	Ket
			Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	1.505.005.000	1.498.849.563	25 Unit KK	25 Unit KK	100	Patroli pengamanan kk di TWA Klamono, TWA Sorong, CA Waigeo Barat, CA Waigeo Timur, CA Batanta Barat, CA Teluk Bintuni, CA Peg Fakfak, TWA Gunung Meja, TWA Beriat, CA Salawati Utara, CA Misool Selatan, CA P Kofiau, CAL P Kofiau, CA Torobi, CA Pantai Sausapor, SM Waigeo, CA Peg Tambrau Utara, CA Peg Wondiboy, CA Wagura Kote, CA Peg Tambrau Selatan, CA Peg Kumawa, CA Peg Arfak, SM Sidey Wibain, SM Mumbrani Kaironi, SML Sabuda Taturuga, dan SM P Venu
			Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	1.310.000.000	1.308.480.000	10 Desa	10 Desa	100	pembentukan KTH di Kampung Bano, Kampung Wawiyai, Kampung Magei, Kampung Sunggwan, Kampung Klasbon, Kampung Yensawai Timur, Kampung Rumbati, Kampung Adijaya, Kampung Akari, kampung Syujak
			Kader Bina Cinta Alam yang Dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	220.000.000	219.973.343	2 Orang	20 Orang	150	Kegiatan berupa sosialisasi Bina Cinta Alam (pendampingan kader konservasi BCA, Conservation camp dan Kasuari Trail Run TWA Sorong)

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Realisasi	% Realisasi	Ket
			Konflik tenurial di kawasan konservasi yang ditangani (Hektar)	220.000.000	217.997.637	1.405,17 Ha	1.959,6 Ha	139,46	Identifikasi dan inventarisasi objek areal terbangun (CA Peg Fakfak 1.297,42 HA, CA Teluk Bintuni 110,10 Ha, TWA Kalmono 166,71 Ha, dan CA Pulau Kofiau 385,37 Ha)
06-Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Rill, dan Industriliasasi	01-Peningkatan Industri Pengolahan Berbasis Pertanian, Kemaritiman, dan Non Agro yang Terintegrasi Hulu-Hilir	03-Pengembangan Industri Berbasis Kehutanan	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL yang Dikembangkan (koperasi, BUMN dan Badan Usaha (lembaga)	144.406.000	144.400.400	9 Entitas	14 Entitas	150	penilaian kelayakan Izin Edar dalam negeri di Sorong (9 IEDN), Manokwari (5 IEDN).
	03-Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri pengelolaan pariwisata, termasuk wisata Alam yang didukung penguatan	01-Pengembangan 25 Kawasan Hutan untuk mendukung destinasi pariwisata prioritas	Entitas Pemanfaatan Jasa lingkungan Air yang dikembangkan	70.000.000	69.196.000	1 Entitas	1 Entitas	100	inventarisasi dan identifikasi area pemanfaatan jasa lingkungan air/energi air di TWA Klamono dan Ca Peg Fakfak.
			Destinasi Wisata Alam Prioritas yang dikembangkan	1.079.013.000	1.078.909.382	1 Destinasi	1 Destinasi	100	TWA Sorong

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Realisasi	% Realisasi	Ket
	rantai pasok Destinasi dan								
Total				5.978.842.000	5.956.027.388				

**Prioritas Nasional 6**, Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Ditjen KSDAE, yaitu Peningkatan kualitas lingkungan hidup, yang diupayakan dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan, sebagai berikut:

1. Pencegahan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup
2. Pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) jumlah spesies TSL terancam punah yang ditingkatkan populasinya; (2) terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan kehati di dalam dan d luar KK; (3) terbentuk entitas perlindungan dan pemanfaatan kehati dan genetik TSL secara berkelanjutan.

**Tabel 3.58 Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim (PN 6)**

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Capaian	% Realisasi	Ket
01-Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	03-Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	04-Pemulihan Habitat Spesies Terancam Punah	Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi (hektar)	266.267.000	266.247.683	467.301 Ha	1.203.227,83 Ha	150	Verifikasi potensi keanekaragaman hayati di luar Kawasan Konservasi yang berlokasi di Kab sorong 83.253,97, Kab Tambrauw 118.384,74 Ha, Kab Manokwari 66.750,30, Kab Teluk Bintuni 335.565,56, Kab Wondama 86.863,19, Kab Kaimana 421.709,47, dan Kab Fakfak 90.700,59
			Pemulihan ekosistem di kawasan konservasi, ekosistem esensial, koridor hidup liar, Taman kehati dan ABKT (Hektar)	730.220.000	723.831.458	450	456,42	101,43	patroli pengamanan dalam rangka pemulihan ekosistem melalui suksesi alami di TWA Beriat (55,8 Ha), TWA Klamono (97,88 Ha), CA Pulau Batanta Barat (111,4 Ha), CA Peg Tambrau Selatan (146,16 Ha), CA Peg Kumawa (45,18 HA)
		05-Peningkatan Populasi Spesies Tumbuhan	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	1.204.221.000	1.200.271.331	709.375 Ha	709.900,82 Ha	100,07	Inventarisasi di dalam KK dan luar Kawasan konservasi

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Target Output	Capaian	% Realisasi	Ket
		dan Satwa Liar Terancam Punah	Penyelamatan satwa liar (lokasi)	766.450.000	765.076.500	20 lokasi	20 Lokasi	100	penanganan konflik satwa dengan masyarakat sebanyak 2 kejadian yang berlokasi di Kampung Klasuluk dan Kampung Tanggaromi dan pelepasliaran satwa sitaan/temuan sebanyak 18 kejadian yang berlokasi di kampung Ayambori, hutan lindung Pulau Batanta, KSA/KPA Tuwanwowi, CA Waigeo Barat, dan Hutan Desa Malasigi, kampung Klalim, Kepulauan Gag, hutan Kampung Kwadas, hutan kampung Klabili, dan Hutan Kampung Malayau, Hutan Lindung Wermura, CA Pulau Misool, TWA Klamono, TWA Beriat, Hutan HPK Klabili, Pulau sisi Raja Ampat, Kampung Amban, dan kampung Klasaman
<b>Total</b>				2.967.158.000	2.955.426.972				



# Program Tematik



Rencana Aksi PBWN-KP



Pemantauan Belanja 562



1. Rencana Aksi Pengelolaan Batas Wilayah Negara Dan Kawasan Perbatasan (PBWN-KP)

Rencana aksi PBWN-KP adalah kebijakan pemerintah mengenai rencana pengelolaan perbatasan negara yang bersifat lintas sektor dan ditetapkan untuk jangka lima tahun. Untuk rencana aksi PBWN-KP Balai Besar Papua Barat mengalokasikan sebesar Rp. 130.490.000,- dan realisasi sebesar Rp. 130.490.000,- dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.59 Data Capaian PBWN-KP Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024**

Kegiatan/RO	Lokasi/Kabupaten	Target		Realisasi		Dampak/Impact	Manfaat Kepada Masyarakat
		Anggaran	Output	Anggaran	Output		
Perlindungan dan pengamanan dan pengendalian kebakaran Kawasan konservasi	Kab Raja Ampat	50.600.000	1 Unit KK	50.600.000	1 Unit KK (Waigeo Timur)	Masyarakat ikut terlibat dalam pengamanan kawasan sehingga meminimalisir atau mencegah gangguan terhadap kawasan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi
	Kab Tambrau	46.060.000	1 Unit KK	46.060.000	1 Unit KK (CA Peg Tambrau Utara)	Terlaksananya patroli kawasan yang melibatkan masyarakat dengan menggunakan smart patrol	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi
Fasilitasi usaha ekonomi produktif di kawasan konservasi	Kab Raja Ampat	33.830.000	1 Desa	33.830.000	1 Desa (Yenbeka ki)	meningkatkan ekonomi masyarakat, serta membantu dalam peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola usahanya	Peningkatan SDM dan Ekonomi masyarakat

## 2. Pemantauan Belanja 526

Belanja akun 526 adalah belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/PEMDA. Balai Besar KSDA Papua Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 865.000.000,- untuk akun 526 melalui kegiatan pengelolaan usaha ekonomi produktif Masyarakat Desa di sekitar kawasan konservasi. Bentuk kegiatan berupa bantuan dalam bentuk uang untuk kemudian dibelanjakan dalam bentuk barang. Berikut data belanja akun 526 Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024:

Tabel 3.60 Data Capaian Akun 526 Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024

No	Resort	Pokmas	Desa	Kecamatan	Uraian Barang	Vol	Satuan	Anggaran	Realisasi	% (Persentase)
1	TWA Sorong	KTH Matoa	Klasaman	Klaurung	Peralatan pemandu wisata	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
2	TWA Sorong	KTH Langsung	Kolam Susu	Klaurung	Bantuan pembangunan instalasi hidroponik tahap 2	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
3	TWA Sorong	KTH Malalulus	Giwu	Klaurung	Peralatan pertanian jamur tiram dan pascapanen	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
4	TWA Sorong	KTH Malalulus	Giwu	Klaurung	Bahan pembuatan baglog	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
5	Misool	KTH Kofiau	Kofiau	Kofiau	Perlengkapan wisata	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
6	Kabare	KTH Yenbekaki	Yenbekaki	Waigeo Timur	Perlengkapan wisata	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
7	Kabare	KTH Waifoi	Waifoi	Tiplol Mayalibit	Perlengkapan wisata	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
8	Kabare	KTH Kalitoko	Kalitoko	Teluk Mayalibit	Peralatan intensifikasi pertanian	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
9	Kabare	KTH Kalitoko	Kalitoko	Teluk Mayalibit	Bahan pertanian	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
10	Kabare	KTH Warimak	Warimak	Tiplol Mayalibit	Peralatan homestay	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
11	Misool	KTH Salafen	Salafen	Misool Utara	Pembelian bibit tanaman	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
12	Waigeo	KTH Warkesi	Saonek	Waigeo Selatan	Bantuan peralatan pemandu wisata	1	Paket	16,000,000	16,000,000	100
13	Misool	KTH Povun	Kapatcol	Misool Barat	Peralatan wisata dan homestay	1	Paket	20,000,000	20,000,000	100
14	Misool	KTH Harapan Jaya	Harapan Jaya	Misool Selatan	Peralatan pemandu wisata	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
15	Kaliam	KTH Wailebet	Wailebet	Batanta Selatan	Peralatan kerajinan tangan	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
16	Kaliam	KTH Wailebet	Wailebet	Batanta Selatan	Pembangunan homestay	1	Paket	20,000,000	20,000,000	100
17	Kaliam	KTH Sagawin	Kaliam	Salawati Barat	Peralatan & Bibit pertanian	1	Paket	18,000,000	18,000,000	100

No	Resort	Pokmas	Desa	Kecamatan	Uraian Barang	Vol	Satuan	Anggaran	Realisasi	% (Persentase)
18	Kaliam	KTH Fajar Dulbatan	Dulbatan	Salawati Selatan	Peralatan keramba	1	Paket	20,000,000	20,000,000	100
19	TWA BERIAT	KTH Tuok	Srer	Seremuk	Peralatan pengemasan	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
20	TWA BERIAT	KTH Tuok	Srer	Seremuk	Bibit aren	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
21	TWA BERIAT	KTH Knifar	Srer	Seremuk	Peralatan wisata	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
22	TWA BERIAT	KTH KASYAK	Wehali	TEMINABUAN	Peralatan persemaian	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
23	TWA BERIAT	KTH Doros	Magis	TEMINABUAN	Pembangunan spot wisata	1	Paket	13,000,000	13,000,000	100
24	Sausapor	KTH Dubwan	Waru	Mubrani	Pembelian hewan ternak	1	Paket	18,000,000	18,000,000	100
25	TWA Klamono	Amanah	Wonosari	Klamono	Bantuan dlm bentuk uang untuk pembelian peralatan pengembangan bioprospecting	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
26	TWA Klamono	Amanah	Wonosari	Klamono	Bahan pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
27	TWA Klamono	Barokah	Wonosari	Klamono	Peralatan pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
28	TWA Klamono	Barokah	Wonosari	Klamono	Bahan pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
29	TWA Klamono	Kabai Bolot	Wonosari	Klamono	Peralatan pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100

No	Resort	Pokmas	Desa	Kecamatan	Uraian Barang	Vol	Satuan	Anggaran	Realisasi	% (Persentase)
30	TWA Klamono	Kabai Bolot	Wonosari	Klamono	Bahan pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
31	TWA Klamono	KTH Lele	Wariau	Klamono	Bantuan peralatan perikanan	1	Paket	8,000,000	8,000,000	100
32	TWA Klamono	KTH Lele	Wariau	Klamono	Bantuan penambahan kolam ikan	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
33	TWA Klamono	KTH Lele	Wariau	Klamono	Bantuan bibit ikan	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
34	TWA Klamono	KTH Bayam	Wariau	Klamono	Bantuan alat pertanian	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
35	TWA Klamono	KTH Bayam	Wariau	Klamono	Bantuan bahan pertanian	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
36	TWA Klamono	KTH Wonggor	Klawana	Klamono	Bantuan peralatan tangkap buaya	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
37	TWA Klamono	KTH Wonggor	Klawana	Klamono	Renovasi kolam buaya	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
38	TWA Klamono	KTH Sinifagu	Klawana	Klamono	Renovasi dan perluasan perluasan persemaian tahap 2	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
39	TWA Klamono	KTH Umsini	Klawana	Klamono	Renovasi kandang ternak	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
40	TWA Klamono	KTH Klamugun	Mlais	Klamono	Peralatan keramba ikan	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
41	TWA Klamono	KTH Klamugun	Mlais	Klamono	Bibit ikan	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100

No	Resort	Pokmas	Desa	Kecamatan	Uraian Barang	Vol	Satuan	Anggaran	Realisasi	% (Persentase)
42	TWA Klamono	KTH Klabali	Mlais	Klamono	Pembuatan keramba ikan	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
43	TWA Klamono	KTH Klabali	Mlais	Klamono	Bibit ikan	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
44	TWA Klamono	KTH Klabali	Mlais	Klamono	Pakan ikan	1	Paket	5,000,000	5,000,000	100
45	Sausapor	KTH Tabamsere	Tabamsere	Wilhem Roubouts	Bantuan peralatan pertanian	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
46	Sausapor	KTH Tabamsere	Tabamsere	Wilhem Roubouts	Bantuan bahan pertanian	1	Paket	9,000,000	9,000,000	100
47	Sausapor	KTH Akanomata	Ibe	Fef	Bantuan peralatan pertanian	1	Paket	18,000,000	18,000,000	100
48	Sausapor	KTH Janyeri	Bariambeker	Mubrani	Pembelian hewan ternak	1	Paket	18,000,000	18,000,000	100
49	Sausapor	KTH Siakwa	Siakwa	Miyah	Bantuan pondok jualan	1	Paket	18,000,000	18,000,000	100
50	TWA Gunung Meja	KTH Kupu-kupu	Susweni	Manokwari Timur	Bantuan bibit	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
51	TWA Gunung Meja	KTH Kupu-kupu	Susweni	Manokwari Timur	Bahan pengolahan jahe	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
52	TWA Gunung Meja	KTH Geiwor	Ayambori	Manokwari Timur	Peralatan pemandu	1	Paket	25,000,000	25,000,000	100
53	TWA Gunung Meja	KTH Geiwor	Ayambori	Manokwari Timur	Label pohon	1	Paket	7,000,000	7,000,000	100

No	Resort	Pokmas	Desa	Kecamatan	Uraian Barang	Vol	Satuan	Anggaran	Realisasi	% (Persentase)
54	Sidey Wibain	KTH Warod	Sidey	Sidey	Pembangunan MCK	1	Paket	25,000,000	25,000,000	100
55	Mubrani Kaironi	KTH Worsusi	Kaironi	Sidey	Pembelian bibit tanaman	1	Paket	10,000,000	10,000,000	100
56	Mubrani Kaironi	KTH Worsusi	Kaironi	Sidey	Pembelian hewan ternak	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
57	Sidey Wibain	KTH Meyes Ofoka	Mansaburi	Masni	Pembelian hewan ternak dan pakan	1	Paket	25,000,000	25,000,000	100
58	Sidey Wibain	KTH Meyes Ofoka	Mansaburi	Masni	Pembuatan tempat penangkaran dan penetasan penyus semi alami	1	Paket	29,000,000	29,000,000	100
59	Arfak	KTH Giri Mulyo	Margorukun	Oransbari	Pembelian hewan ternak	1	Paket	30,000,000	30,000,000	100
60	Arfak	KTH Mbreiceuw	Ayau	Minyambouw	Pembelian bibit	1	Paket	8,000,000	8,000,000	100
61	Arfak	KTH Mbreiceuw	Ayau	Minyambouw	Pembelian hewan ternak	1	Paket	15,000,000	15,000,000	100
62	Kaimana	KTH Karawawi	Karawawi	Buruway	Pembelian mesin tempel kapal	1	Paket	50,000,000	50,000,000	100
63	Teluk Bintuni	KTH Idut	Banjar Ausoy	Manimeri	Pembuatan kolam ikan	1	Paket	13,000,000	13,000,000	100
64	Teluk Bintuni	KTH Idut	Banjar Ausoy	Manimeri	Pembelian bibit ikan	1	Paket	12,000,000	12,000,000	100
65	Teluk Bintuni	KTH Rubobo Rimba Mandiri	Rubobo	Manimeri	Pembuatan kolam ikan	1	Paket	13,000,000	13,000,000	100
66	Teluk Bintuni	KTH Rubobo Rimba Mandiri	Rubobo	Manimeri	Pembelian bibit ikan	1	Paket	12,000,000	12,000,000	100
<b>Jumlah</b>								<b>865.000.000</b>	<b>865.000.000</b>	<b>100</b>

Sumber : [https://bit.ly/Pemantauan\\_Belanja526Tahun2024](https://bit.ly/Pemantauan_Belanja526Tahun2024)



**BAB IV**  
**PENUTUP**

---



## **Laporan Kinerja** Tahunan BBKSDA Papua Barat Tahun 2024

merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis. Pencapaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat diukur berdasarkan dokumen **Penetapan Kinerja Revisi I Tahun 2024**.

Rata-rata capaian kinerja Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 adalah sebesar 109,22%. Capaian tersebut mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi penyerapan anggaran keseluruhan Balai Besar KSDA Papua Barat tahun 2024 (Revisi 12) berdasarkan data OM – SPAN per tanggal 8 Januari 2024 sebesar Rp.28.995.081.363,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 29.165.000.000,- atau dalam persentase sebesar 99,42%.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Balai Besar KSDA Papua Barat dalam melaksanakan kerjanya adalah

- a. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan dokumen rancana pelaksanaan kegiatan yang tertuang pada DIPA
- b. Sarana penunjang kegiatan yang masih terbatas seperti camera
- c. Sistem perdataan yang belum optimal

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Balai Besar KSDA Papua Barat untuk mengatasi permasalahannya adalah

- a. Meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dokumen perencanaan serta memprioritaskan kegiatan yang menjawab output secara langsung;
- b. Melakukan pengadaan sarana penunjang kegiatan lapangan;
- c. Penguatan sistem perdataan;

**LAMPIRAN**

## 1. Renstra Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2020-2024

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja									
		2020	2021	2022	2023	2024					
Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	A Nilai SAKIP Balai Besar KSDA Papua Barat minimal 78,00 (78,00 poin)	78,00	78,50	79,00	79,50	80,00					
Pemolaan Informasi Konservasi Alam	A Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di dalam kawasan konservasi (650.625 hektar)	0	354.857	354.857	570.204	650.625					
		-	-	1	CA . Pantai Sausapor	-	-	1	TWA . Gunung Meja	1	CA . Waigeo Barat
				2	CA . Pegunungan Kumawa			2	TWA . Klamono	2	CA . Waigeo Timur
				3	CA . Pegunungan Tamrau Selatan			3	TWA . Sorong	3	SM. . Mumbra ni Kaironi
				4	CA . Pegunungan Tamrau Utara			4	CA . Pegunungan Arfak	4	SM. Sidei Wibain
				5	CA . Pegunungan Wondi boy			5	CA . Pegunungan Fakfak		
				6	CA . Pulau Kofiau			6	CA Pulau . Batanta Barat		
				7	CA . Teluk Bintuni			7	CA Pulau . Misool		
				8	CA . Wagura Kote			8	CA Pulau . Salawati Utara		
				9	KSA/K . PA Hutan Pendidikan						



Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja								
		2020	2021	2022	2023	2024				
Pengelolaan Kawasan Konservasi				10 .	SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga					
				11 .	SM Pulau Venu					
	a.	Jumlah desa di sekitar kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (50 Desa)	5	15	30	40	50			
	b.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi (120 hektar)	20	65	70	90	120			
	c.	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani (19.017,10 hektar)	9.191,85	10.331,14	14.524,27	18.755,72	19.017,10			
			1 .	CA .	1 .	CA .	1 .	CA .	1 .	SM .
			2 .	CA .	2 .	CA .			2 .	SM .
			3 .	CA .	3 .	CA .			3 .	CA .
			4 .	CA .						
		5 .	CA .							

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja									
		2020	2021	2022	2023	2024					
		an Won diboy									
d.	Jumlah unit kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitasnya (43 unit KK)	0	9	10	11	13					
		-	-	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja	1 TWA Gunung Meja
				2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	2 TWA Beriat	
				3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	3 TWA Klamono	
				4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	4 CA Batanta Barat	
				5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	5 CA Salawati Utara	
				6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	6 CA Pegunungan Arfak	
				7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	7 CA Pegunungan Fakfak	
				8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	8 CA Waigeo Timur	
				9 CA Misool	9 CA Misool	9 CA Misool	9 CA Misool	9 CA Misool	9 CA Misool	9 CA Misool	
					10 TWA Sorong	10 TWA Sorong	10 TWA Sorong	10 TWA Sorong	10 TWA Sorong	10 TWA Sorong	
							11 CA Teluk Bintuni	11 CA Teluk Bintuni	11 CA Teluk Bintuni	11 CA Teluk Bintuni	
									12 CA Tamrau Utara	12 CA Tamrau Utara	
									13 CA Tamrau Selatan	13 CA Tamrau Selatan	
Konservasi Spesies dan Genetik	a. Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara	40	80	120	160	200					

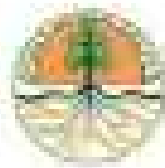


## 2. Rencana Kerja Balai Besar KSDA Papua Barat Tahun 2024

Program	Kegiatan	KRO	RO	Target	Pagu (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional
029.05.FD.Kualitas Lingkungan Hidup	6743.Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	REA.Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001.Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	467.301 Hektar	266.267	06-Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	5423.Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	QAH.Pelayanan Publik Lainnya	002.Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air yang Dikembangkan	1 Dokumen	70.000	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	5423.Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	RBK.Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	001.Destinasai Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit	1.079.013	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	AEC.Kerja Sama	001.Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Dokumen	89.487	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	QDB.Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001.Kawasan Konservasi yang Dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi	1 Unit Kerja	915.000	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
029.05.FF.Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6739.Perencanaan Kawasan Konservasi	REA.Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001.Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	459.273 Hektar	319.176	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan



Program	Kegiatan	KRO	RO	Target	Pagu (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional
029.05.FF.Pengelolaan	6740.Pengelolaan	QAB.Pelayanan	001.Kawasan	12 Unit Kerja	106.755	01-Memperkuat



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (e-Governance), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adey Santoso, S.Hut., M.Agr.

Jabatan : Kepala Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Setyawan Puhyatrioko, S.Hut., M.Sc.


Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seluasnya sesuai dengan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah) seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengurusan semua kejangkang kepada berbagai aspek pemerintahan, pemerintahan, pemerintahan, dan sebagainya. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan dan sanksi).

Jakarta, 12 November 2024

Pihak Kedua

  
Prof. Dr. Setyawan Puhyatrioko, S.Hut., M.Sc.  
NIP. 19710809-198512-1-002

Pihak Pertama,

  
Adey Santoso, S.Hut., M.Agr.  
NIP. 19730400-199005-1-002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PAPUA BARAT**

**A. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

NO	KEGIATAN	SASARAN/KELOMPOK	INDIKATOR KINERJA KELOMPOK	TARGET
1	Dukung Monev dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bafon KSDAB	Meningkatnya kualitas layanan dan layanan publik yang agrib, efektif, dan efisien dengan Disdukcapri, Jendral KSDAB	Nilai SARIF Duges KSDAB	88,50 %
			Level Monev SNP Duges KSDAB	4 Level
			Laporan Keangasan Duges KSDAB yang tertib dan akurat	1 Dukung
2	Peningkatan Kawasan Konservasi	Meningkatnya peran masyarakat dalam status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai ekologis	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diwujudkan dengan nilai keanekaragaman hayati secara partisipatif	455.273 Hektar
			Jumlah SNP kawasan konservasi yang dilakukan pemantauan (periode 6 bulan) status dan fungsi	1 Unit EK
			Jumlah kawasan pengaman fungsi dan pelestarian strategis pada kawasan konservasi	1 Dekaman
3	Pegembangan Kawasan Konservasi	Terjalinnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang melaksanakan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	10 Desa
		Terjalinnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang diikutsertakan pengelolanya	12 Unit KK
			Luas program kerja terintegrasi di kawasan konservasi	1.905,17 Hektar
			Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan peran dukungan pemangku dan pengendalian kelembagaan	25 Unit
4	Konservasi Keanekaragaman Hayati, Spesies dan Genetik	Terperatanya inventarisasi dan verifikasi rangkai pendampingan keanekaragaman hayati di dalam dan di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diwujudkan dengan nilai keanekaragaman hayati secara partisipatif	799.519 Hektar
		Terjalinnya peningkatan dan pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar melalui kegiatan	Jumlah perijinan konservasi	11 Kegiatan

NO	KEGIATAN	SISYUAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Tujuan nya pematangan kearifan lokal spesies dan produk Tambahan Sabtu Liar yang benar dan berkelanjutan	Pada 6 tahun pematangan kearifan lokal spesies dan produk TSL	8 Tahun
5	Pematangan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Tujuan nya efektifitas pematangan jasa lingkungan hutan konservasi serta kelestarian pengelolaan kawasan	Pada 6 tahun tercapai atau melebihi Pembayaran pematangan jasa lingkungan air	1 Ditama 1 Bulat
6	Pemeliharaan Ekowisata	Meningkatnya pemeliharaan ekowisata	Luar oborumen yang dipadatkan	400 Tahun
7	Pembinaan Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat	Meningkatnya kawasan yang dikelola secara mandiri dan efektif nilai kearifan lokal hayati hingga di luar kawasan konservasi	Luar kawasan yang dikelola mandiri dan efektif dengan nilai kearifan lokal hayati hingga di luar partisipasi di luar Kawasan Konservasi	487,201 Tahun

### B. Klasifikasi Rincian Output (KRO)/Rincian Output (RO)

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET	ANGGARAN
1	6410.BDA Layanan Dukung Munggaran Internal	056 Layanan BPPN 062 Layanan Binaan 094 Layanan Perencanaan	1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan	8.000.000 742.000.000 10.400.000.000
2	6310.ABC Kerja Sama	001 Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Ditama	59.487.000
3	6710.Q0H Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	001 Kawasan Konservasi yang dikelola Pemda, Provinsi, dan Negara Pengelolaan KK	1 Unit Kerja	910.000.000
4	6710.BEA Kawasan/Kelembagaan Ekowisata	001 Kawasan Konservasi dengan nilai kearifan lokal hayati tinggi	489,271 Tahun	319.170.000
5	6710.Q0H Pelayanan Publik kepada Lembaga	001 Kawasan Konservasi yang dikelola aktivitas pengukuhan	12 Unit Kerja	100.750.000
6	6340.Q1C Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	001 Bekerja Sama Masyarakat yang dikelola dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	3 Orang	120.000.000
7	6740.Q0H Bantuan Kelompok Masyarakat	001 Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Kelompok Masyarakat	1.310.000.000
8	6740.Q0C Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam	001 Patroli Perdagangan dan Pengawasan di Kawasan Konservasi	25 Operasi	1.925.000.000
9	6740.BEA Kawasan/Kelembagaan Ekowisata	002 Kawasan konservasi di kawasan konservasi yang ditarget	1.435,17 Tahun	220.000.000

NO	KATEGORISASI FUNGSI DUPLIKASI	KINERJA UPTET (RUB)	TARGET	ANGGARAN
10	6741 GAB Pelayanan Publik Secara Terpadu	001 Ditrus perkebunan, dan pengurusan keanekaragaman hayati yang dibudidayakan	7 Lektur	144.405.000
11	6741 REA Kawasan Konservasi Lindung Ekstrem	001 Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Habitat ISL	399,575 Hektar	1.204.221.000
12	6741 RRB Kawasan Lindung Spesies	001 Penyelamatan Satwa Liar	20 Lektur	766.450.000
13	6423 GAB Pelayanan Publik Lainnya	002 Fasilitas Pemukiman Jasa Lingkungan Air yang Dibudidayakan	1 Dabungan	70.000.000
14	6423 RDB Prasarana Dukung Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	001 Destinasi Wisata Alam Primata yang Dibudidayakan	1 Hektar	1.079.011.000
15	6742 REA Kawasan Kawasan/kehidupan Ekstrem	002 Penelitian Ekosistem & Kawasan Konservasi, Biokimia Hayati, Kaidah Hijauan Liar, Terasa Kaidah, dan ABKT	650 Hektar	730.220.000
16	6741 RRS Kawasan Kawasan/kehidupan Ekstrem	001 Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi & Lata Kawasan Konservasi	667,501 Hektar	166.707.000
<b>Jumlah Alokasi Anggaran</b>				<b>19.165.000.000</b>

C. Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2024 sebesar 91,19 Pulu

Direktor Jenderal



Prof. Dr. Kuswanto Purbanegara, S.Hut., M.Sc.  
NIP. 197101091985431002

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai Besar




Agus Santosa, S.Hut., M.Agr.  
NIP. 1977062919940011012

**BENCANA AKSI**  
**BALAI DESAH KONSERVASI SUMBER BAYU ALAM PADANG BARAT**  
**TAHUN 2014**

No	Kategori Kegiatan	Pilih Kegiatan (Mencantumkan Lokasi)	Jumlah Hari	Berkas/Item	Estimasi	Anggaran	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan		
							Titik	Titik	Titik
<b>1. Kegiatan Kegiatan Manajemen dan Pelaksanaan Kerja Umum Lainnya (Kategori BUKAN)</b>									
1	Peningkatan kinerja tim dan koordinasi tim kerja pada pelaksanaan kegiatan (Kategori BUKAN)	Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf	Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Staf
<b>2. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Khusus</b>									
1	Peningkatan pelayanan publik dan layanan masyarakat (Kategori BUKAN)	Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	100000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
<b>3. Kegiatan Kegiatan Lainnya</b>									
1	Peningkatan pelayanan publik dan layanan masyarakat (Kategori BUKAN)	Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	1.000000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	1.000000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	1.000000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
1	Peningkatan pelayanan publik dan layanan masyarakat (Kategori BUKAN)	Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	1.000000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik
		Salah satu kegiatan (Kategori BUKAN)	01.01.01	Salah satu	1.000000.00	1.000000	Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Padang Barat	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Pelayanan Publik

No	Kategori Kegiatan	Maksud dan Tujuan Kegiatan/Job	Tipe/Job	Materi Pokok Bahasan	Jumlah Jam	Tipe/Job	Sumber Dana/Kelembagaan		
							Dana	Kelembagaan	Kelembagaan
		Untuk pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	1 Bulan	Untuk Penanganan dan Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan	1.000.000.000	20 Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
<b>B. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>									
1	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	100% Dosen	Untuk Penanganan dan Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan	1.000.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			100% Dosen	Untuk Penanganan dan Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan	100.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			100% Dosen	Untuk Penanganan dan Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan	100.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
<b>C. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Lainnya</b>									
2	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	1 Bulan	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	1.000.000.000	1 Bulan	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			1 Bulan	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	100.000.000	1 Bulan	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			100% Dosen	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	100.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
<b>D. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Lainnya</b>									
3	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing dan pengajar di lapangan.	100% Dosen	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	1.000.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			100% Dosen	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	100.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi
			100% Dosen	Untuk Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	100.000.000	100% Dosen	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi	Revisi P. Akademik/Regulasi

Jakarta, 11 November 2024  
 Kepala Dikti BPS  
  
 J. Bayu Sarumpaet, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 1001001199001001

**KONDISI LARBE**  
**BALAI BOKAR KEMERUKAN SUMBER DAYA ALAM PULAU BARAT**  
**TAHUN 2024**

No	KATEGORI PROGRAM	NAMA PROGRAM / SUBPROGRAM	LOKASI	BUDILAHIR/PROJEK	ANGKARAN	DURASI	KELOMPOK/INSTANSI/LEMBAGA		
							1	2	3
<b>1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat</b>									
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
<b>2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat</b>									
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
<b>3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat</b>									
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat
		UMKIN (UMKIN-UMKIN)	UMKIN, Pura	UMKIN Pura	100.000.000	1 Tahun	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat	Universitas Jember, Balai BOKAR, UMKIN, Pura dan Kelompok Masyarakat



No.	Kategori Kegiatan	Masa Kerja (Kumulatif dan Tahunan)	Tipe Kerja	Bidang Keahlian	Gaji Pokok	Tingkat Kerja	Kategori dan Jumlah Anggota		
							Uraian	Jumlah	Uraian
		Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pengajar dan pembimbing skripsi	20 Lata	Untuk Peningkatan Kemampuan di Bidang Kejuruan	1.000.000.000	20 Dosen	Profesor dan Tim Tetap	Profesor Ekspert Ahli, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
<b>A. Kegiatan Kejuruan Kejuruan Kejuruan, Rajak, Rajak dan Rajak</b>									
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pengajar dan pembimbing skripsi	100.000.000.000	100.000.000.000	Untuk Peningkatan Kemampuan di Bidang Kejuruan	1.000.000.000	100.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor Ekspert Ahli, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	20.000.000.000	20.000.000.000	Kejuruan Kejuruan	20.000.000.000	20.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	10.000.000.000	10.000.000.000	Kejuruan Kejuruan	10.000.000.000	10.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
<b>B. Kegiatan Pendidikan dan Kejuruan Kejuruan Kejuruan</b>									
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	1.000.000.000	1.000.000.000	Kejuruan Kejuruan Kejuruan Kejuruan	1.000.000.000	1.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	1.000.000.000	1.000.000.000	Kejuruan Kejuruan Kejuruan Kejuruan	1.000.000.000	1.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	1.000.000.000	1.000.000.000	Kejuruan Kejuruan Kejuruan Kejuruan	1.000.000.000	1.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan
<b>C. Kegiatan Pendidikan Kejuruan Kejuruan Kejuruan</b>									
	Untuk kegiatan kejuruan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai dosen pembimbing skripsi dan pembimbing tesis	1.000.000.000	1.000.000.000	Kejuruan Kejuruan Kejuruan Kejuruan	1.000.000.000	1.000.000.000	Profesor dan Tim Tetap	Profesor dan Tim Tetap, Koordinator, Akademisi dan Peningkat Kejuruan	Manajemen Kejuruan, Pendidik Kejuruan, Akademisi dan Peningkat Kejuruan

Atas Nama, 12 November 2024

Prof. Dr. H. H. H. H.

*[Signature]*

Rektor Universitas, 12/11/2024  
 NIP. 011111111111111111



**RENCANA KERJA  
BALAI PENYELIDIKAN DAN PENELITIAN ALAM PAPUA BARAT  
TAHUN 2024**

No	Kategori Program	Maksud dan Tujuan / Deskripsi	Durasi / Waktu	Pembina / Koordinator	Anggaran	Lokasi	Tipe / Metode Penelitian		
							PT	ST	FTT
<b>1. Kegiatan Kelangkaan, Konservasi dan Pengembangan Sumber Daya Alam Konservasi</b>									
1	Pengembangan konsep konservasi dan wisata ekologi yang menggabungkan konservasi alam dengan pariwisata	Studi Kajian Awal Konservasi	06/2024 - 08/2024	Agnes, Denny	12.000.000	1 Lokasi	Penelitian awal pengembangan dan daya tarik ekologi, pengumpulan informasi	Penelitian lapangan, observasi dan dokumentasi, pengumpulan informasi dan data	Penelitian lapangan, observasi dan dokumentasi, pengumpulan informasi dan data
		Penelitian awal konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny	10.000.000.000	1 Lokasi	Penelitian awal konservasi, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
		Asesmen konservasi sumber daya alam konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny	10.000.000	1 Lokasi	Penelitian awal konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
<b>2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan</b>									
1	Kegiatan penelitian dan pengembangan sumber daya alam konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	06/2024 - 08/2024	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	01 Lokasi			
		Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	1 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
		Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	1 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
<b>3. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan</b>									
1	Kegiatan penelitian dan pengembangan sumber daya alam konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	06/2024 - 08/2024	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	01 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
		Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	01 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
1	Kegiatan penelitian dan pengembangan sumber daya alam konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	06/2024 - 08/2024	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	01 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi
		Studi Kajian Awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	1 Bulan	Agnes, Denny dan Agnes dan Denny	10.000.000	01 Lokasi	Penelitian awal konservasi dan pengembangan sumber daya alam konservasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi	Penelitian lapangan, pengumpulan data dan informasi

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	TANGGUNG JAWAB	LOKASI	REVISI/PERUBAHAN	DANA (Rp)	LOKASI	REVISI/PERUBAHAN		
							SI	SIK	SIK
		Untuk kegiatan ini perlu peng- anggaran di bagian lain yaitu bagian administrasi KABRI	12.100	Untuk Perencanaan Penganggaran di Bagian Keuangan	100.000.000	12.100	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
<b>B. Kegiatan Operasional Lainnya</b>									
	Kegiatan operasional dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	104.000.000	Untuk Penyelenggaraan Kelembagaan (KORPRI KORPRI)	100.000.000	104.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
	Kegiatan operasional dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	104.000.000	Untuk Penyelenggaraan Kelembagaan (KORPRI KORPRI)	100.000.000	104.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
	Kegiatan operasional dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	104.000.000	Untuk Penyelenggaraan Kelembagaan (KORPRI KORPRI)	100.000.000	104.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
<b>C. Kegiatan Pemeliharaan dan Pemeliharaan</b>									
	Kegiatan pemeliharaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	1.000.000	Untuk Pemeliharaan dan Pemeliharaan	1.000.000	1.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
	Kegiatan pemeliharaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	1.000.000	Untuk Pemeliharaan dan Pemeliharaan	1.000.000	1.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
	Kegiatan pemeliharaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	1.000.000	Untuk Pemeliharaan dan Pemeliharaan	1.000.000	1.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik
<b>D. Kegiatan Pemeliharaan dan Pemeliharaan Lainnya</b>									
	Kegiatan pemeliharaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	Untuk kegiatan ini diperlukan kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini	100.000.000	Untuk Pemeliharaan dan Pemeliharaan	100.000.000	100.000.000	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik	Revisi Anggaran Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik

Jakarta, 12 November 2014

Kepala Badan Hukum

*[Signature]*

Joko Supriyanto, S.H., M.A.,  
NIP. 19700401 199003 1 011



**RENCANA ANGGARAN BELAJAR KINERJALAH SUMBER DAYA ALAM PAPUA BARU TAHUN 2024**

No.	Kategori Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tipe Kegiatan	Kategori Kegiatan	Anggaran	Unit Kerja	Tipe Kegiatan (Kategori Kegiatan)									
							Sub	Sub	Sub							
<b>A. Kegiatan Kegiatan Lainnya dan Lainnya (Sesuai dengan Rincian DIPA)</b>																
1	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	1. Lain-lain	Kegiatan Lain-lain	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA							
										1. Lain-lain	Kegiatan Lain-lain	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kategori lain yang terdapat dalam Rincian DIPA
<b>B. Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana</b>																
2	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	1. Lain-lain	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA							
										1. Lain-lain	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat dalam Rincian DIPA
<b>C. Kegiatan Pengadaan Barang</b>																
3	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA							
										1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA
4	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA							
										1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA
5	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA							
										1. Lain-lain	Kegiatan Pengadaan Barang	10.000.000	1. Lain-lain	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA	Kegiatan pengadaan barang yang terdapat dalam Rincian DIPA

No	Kategori Program	Tipe Kegiatan/ Substansi/ Kegiatan	Tahun 2018	Dana (Rp)	Kategori	Tahun 2019	Dana (Rp)		
							2018	2019	2020
		Untuk kegiatan penelitian yang melibatkan penelitian internasional	11 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Internasional	1.000.000.000	11 Tahun	Untuk 2018 (Pembelian Equipment, Biaya Perjalanan, Biaya Hotel dan Biaya Lain-lain)		
<b>B. Kegiatan Penelitian Lainnya</b>									
1.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	10.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Nasional	1.000.000.000	10.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
		Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	10.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Nasional	1.000.000.000	10.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
		Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	10.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Nasional	1.000.000.000	10.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
<b>C. Kegiatan Penelitian yang melibatkan Masyarakat</b>									
2.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	1.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Internasional	1.000.000.000	1.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
		Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	1.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Internasional	1.000.000.000	1.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
		Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	1.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Internasional	1.000.000.000	1.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	
<b>D. Kegiatan Penelitian yang melibatkan Mahasiswa Internasional</b>									
3.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Untuk kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki keahlian khusus	1.000 Sub	Untuk Penelitian dan Pengembangan Internasional	1.000.000.000	1.000 Tahun	Untuk 2018 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	Untuk 2019 (Biaya perjalanan, Biaya Hotel, Biaya Lain-lain)	

Adanya, 11 November 2018

Kepala Bina Kerja,



Widyawan, S. H., M. A.,  
NIP. 19540401199001001